

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

4 Januari 2021
No. 1 TAHUN LVII



PERTAMINA

energia

weekly



SPBU

Salah satu komitmen Pertamina dalam meningkatkan pelayanan adalah melalui digitalisasi SPBU. Saat ini 5.518 SPBU di seluruh Indonesia telah terdigitalisasi dan terintegrasi, sehingga pemangku kepentingan bisa memonitor seluruh transaksi dan stok level secara *real time*.

Quotes of The Week

"Sometimes life is going to hit you in the head with a brick. Don't lose faith."

Steve Jobs

2

TINGKATKAN LAYANAN,
5.518 SPBU PERTAMINA RESMI
TERAPKAN DIGITALISASI

6

MENTERI ESDM APRESIASI
LAYANAN PERTAMINA SELAMA
LIBUR NATARU 2021

UTAMA

Tingkatkan Layanan, 5.518 SPBU Pertamina Resmi Terapkan Digitalisasi

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menuntaskan program transformasi digitalisasi 5.518 SPBU yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Penerapan digitalisasi di SPBU tersebut diresmikan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif secara virtual di Jakarta, Selasa (29/12).

Dalam acara tersebut, Menteri ESDM Arifin Tasrif mengapresiasi kinerja Pertamina yang berhasil menuntaskan program transformasi Digital SPBU. Menurutnya, program ini salah satu jawaban dan jaminan untuk pelayanan Pertamina yang lebih baik lagi serta menyesuaikan dengan pola masyarakat modern saat ini.

"Digitalisasi SPBU merupakan sinergi yang sangat baik antara Pertamina dan Telkom sehingga menjadi salah satu bukti pentingnya melakukan sinergi, terutama di era digital. Perkembangan digital harus diimplementasikan, salah satunya dengan melakukan digitalisasi agar penyaluran BBM lebih efektif dan menjamin subsidi tepat sasaran," kata Arifin.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan digitalisasi SPBU merupakan komitmen Pertamina untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga bisa lebih aman dan nyaman. Selain itu, digitalisasi SPBU dimaksudkan untuk memperkuat Pertamina dalam menjalankan penugasan pemerintah mendistribusikan BBM ke seluruh pelosok negeri.

"Ini adalah salah satu amanah Pertamina yang terdapat di UU BUMN dan UU Energi, yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menjamin pasokan energi. Kami akan terus meningkatkan pelayanan. Dari seluruh aset yang dimiliki Pertamina, 5.518 SPBU yang telah terdigitalisasi dan terintegrasi sehingga bisa memonitor seluruh transaksi dan stok level secara *real time*," ujar Nicke.

Menurut Nicke, di era digital, kualitas data dan informasi adalah *the new oil*, sumber daya yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, termasuk Pertamina. Transformasi Digital SPBU memberikan beberapa keunggulan yang memastikan kualitas data dan informasi tersebut untuk mendukung keandalan suplai sekaligus peningkatan layanan bagi masyarakat.

"Program ini adalah sebuah babak baru Pertamina dalam menyongsong transformasi bisnis ke depan. Kami juga akan melanjutkan



FOTO: IDK, PERTAMINA

program digitalisasi ke kilang, kapal, dan hulu. Dengan demikian seluruh program digitalisasi akan mencakup seluruh aktivitas dari hulu ke hilir. Kami mulai dari hilir karena pelayanan masyarakat adalah yang terpenting bagi Pertamina," tutur Nicke.

Nicke menambahkan, digitalisasi SPBU juga menawarkan solusi atas perubahan pola transaksi masyarakat di era digital. Melalui aplikasi MyPertamina, seluruh transaksi dapat dilakukan secara digital dan masyarakat dapat menikmati *loyalty* program yang ditawarkan. Pertamina bekerja sama dengan Himbara, perbankan nasional dan LinkAja sehingga masyarakat bisa menikmati pembayaran yang lebih mudah.

Nicke juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Kementerian ESDM, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kementerian Keuangan, Komisi VII DPR RI, Badan Pengatur Hilir (BPH) Migas, serta instansi dan perangkat pemerintah lainnya, Telkom sebagai partner strategis pelaksanaan program, dan seluruh pihak yang berkontribusi dalam mewujudkan transformasi digital ini.

"Semoga semua niat baik dan ikhtiar diberkahi oleh Allah SWT. Ini adalah awal dari langkah besar. Kita lanjutkan program ini bersama-sama," harap Nicke. ●PTM/IDK



UTAMA

Stakeholders Apresiasi Digitalisasi SPBU Pertamina

JAKARTA - Stakeholders memberikan apresiasi kepada Pertamina yang mampu menyelesaikan digitalisasi 5.518 SPBU pada tahun ini. Hal tersebut terungkap pada acara *Launching* Transformasi Digitalisasi SPBU yang digelar secara virtual, Selasa, 29 Desember 2020.

Salah satu stakeholder yang memberikan apresiasi adalah Ketua Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Tulus Abadi. Menurutnya, dengan adanya digitalisasi, Pertamina bisa memberikan pelayanan kepada pelanggan lebih baik lagi.

“Adanya digitalisasi SPBU stok BBM termonitor dengan baik sehingga tidak ada lagi keluhan konsumen. Program ini juga memberikan hak atas informasi pada konsumen agar lebih transparan. Masalah harga, pelayanan, atau keluhan bisa langsung di-tracing sehingga Pertamina bisa menyajikan pelayanan yang lebih presisi,” katanya.

Ketua DPP Hiswana Migas Rahmad Muhamadiyah yang hadir dalam kesempatan tersebut juga mendukung program Pertamina ini. Digitalisasi sangat menguntungkan Pertamina dan pengusaha SPBU. Ia harap dengan transformasi ini, Pertamina bisa tetap unggul dari para pesaingnya.

“Digitalisasi akan menguntungkan pengusaha SPBU, karena bisa memonitor stok BBM di SPBU sekaligus membantu



FOTO: DOK. PERTAMINA

dalam melayani masyarakat. Digitalisasi memudahkan Pertamina dalam memberikan data penyaluran BBM subsidi. Semoga Pertamina makin jaya ke depannya,” harapnya.

Sementara itu, Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah mengucapkan terima kasih karena Pertamina menggandeng Telkom sebagai pelaksana program digitalisasi SPBU. “Selamat kepada Pertamina yang telah mewujudkan digitalisasi SPBU

berbasis ICT di 5518 SPBU di Indonesia. Ini adalah pekerjaan besar yang tidak mudah. Dengan semangat sinergi BUMN, kita bisa menuntaskan program digitalisasi SPBU di seluruh Indonesia. Ke depannya, digitalisasi SPBU Pertamina ini akan dilengkapi pengisian CCTV analitik untuk mengidentifikasi setiap nomor polisi kendaraan yang melakukan pengisian BBM bersubsidi di setiap SPBU,” jelasnya. ♦DK

CARA KERJA DIGITALISASI SPBU

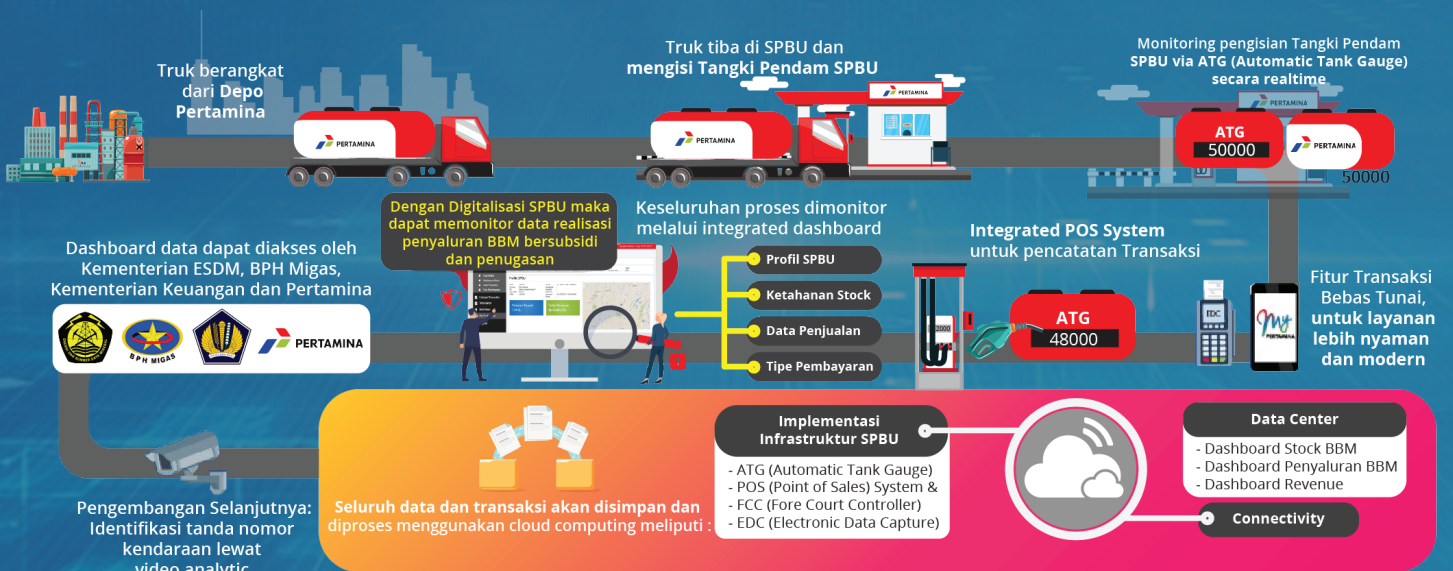
Sejak awal program digitalisasi SPBU ini digulirkan, Pertamina bersinergi dengan sesama BUMN, PT Telkom Indonesia. Sebagai mitra, Telkom membangun sistem digital untuk penyaluran BBM sehingga proses pencatatan BBM yang disalurkan menjadi lebih akurat.

Lalu bagaimana cara kerja sistem tersebut? BUMN di bidang telekomunikasi tersebut menempatkan sensor penghitung penyaluran BBM dari tangki pendam yang terdapat pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Sensor ini juga sampai keran penyaluran BBM dari dispenser ke kendaraan (*nozzle*).

Telkom membangun aplikasi dan jaringan internet yang dapat

menampung dan menyalurkan data. Sensor penghitung akan berjalan melalui jaringan internet yang disiapkan Telkom. Dengan demikian, data penyaluran BBM dari tangki timbun sampai yang dikeluarkan ke tangki kendaraan akan tercatat secara digital.

Kemudian data penyaluran BBM di masing-masing SPBU, ditansfer ke pusat data Pertamina untuk dilaporkan ke Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) selaku regulator yang menangani penyaluran BBM. Data tersebut dapat dicocokkan dengan realisasi pendistribusian ke masyarakat, khususnya untuk penyaluran jenis BBM Tertentu yang disubsidi oleh pemerintah. ♦PTM



KINERJA PEPC 2020 MELEBIHI TARGET

Pengantar redaksi :

Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru sudah hampir rampung. PT Pertamina EP Cepu (PEPC) sebagai pengelola optimistis proyek ini bisa *on stream* 2021. Bagaimana strategi PEPC agar target tersebut bisa tercapai?. Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina EP Cepu (PEPC), Awang Lazuardi.**

Bagaimana perkembangan Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang dikerjakan PEPC?

Sampai dengan 20 November 2020, perkembangan Proyek Pengembangan Gas Lapangan Unitisasi Jambaran-Tiung Biru (JTB) sudah mencapai 79,5 persen. Banyak tahapan yang harus dilewati pada pengembangan proyek ini, mulai dari *early civil work*, penyiapan lahan, pembangunan *Gas Processing Facility* (GPF), *drilling* dan lain sebagainya.

Terkait *drilling*, penyiapan lahan maupun *early civil work*, sudah lebih cepat dari jadwal semestinya. Namun, untuk pembangunan GPF sedikit mundur dari target. Keterlambatan ini dipicu karena ada beberapa main equipment kami yang difabrikasi di luar negeri sehingga mengalami keterlambatan karena adanya kebijakan *lock down* di negara asal. Namun demikian kami terus berupaya agar gas *on stream* di kuartal IV tahun 2021.

< ke halaman 5

Awang Lazuardi

Direktur Utama
PT Pertamina EP Cepu
(PEPC)

**MANAGEMENT INSIGHT:
KINERJA PEPC 2020 MELEBIHI TARGET**

< dari halaman 4

Dengan kondisi masih pandemi seperti saat ini, apa yang dilakukan PEPC agar target *on stream* proyek JTB pada 2021 dapat tercapai? Melalui berbagai inovasi yang dilakukan, kami terus berupaya untuk mencapai target *on stream* di kuartal IV 2021, di antaranya kami melakukan *massive construction* dengan melibatkan lebih dari 5.800 pekerja untuk mempercepat proses konstruksi.

Dari sisi pola pengiriman, jika sebelumnya peralatan yang dikirimkan secara penuh, kini kami ubah secara parsial sehingga pengiriman disesuaikan dengan mekanisme dari konstruksi. Selain itu, beberapa peralatan berukuran kecil, yang sebelumnya rencana pengiriman dilakukan melalui laut, kami ubah menjadi jalur udara. Hal ini diharapkan bisa mempercepat proses konstruksi dan mengejar ketertinggalan.

Selama pandemi COVID-19, kami juga menerapkan protokol kesehatan dengan sangat ketat. Kami membuat mekanisme pengerjaan proyek di lapangan menjadi dua *shift*.

Selain proyek JTB, apakah ada fokus bisnis PEPC lainnya yang sedang digarap? Untuk yang ditangani secara langsung, PEPC sendiri saat ini hanya menggarap proyek JTB. Akan tetapi, secara virtual, PEPC juga turut memonitor dan membantu anak perusahaan Pertamina lainnya yang tengah menjalankan *project development*, di antaranya lapangan Alas Dara Kemuning yang tengah digarap oleh PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi (PEP). Kami mendukung secara virtual pengembangan Lapangan Alas Dara Kemuning. Kami juga melakukan komunikasi dengan anak perusahaan lain yang nantinya akan jadi bagian dari PEPC sebagai Region IV wilayah Jawa Timur dan Indonesia Bagian Timur.

Bagaimana kinerja PEPC selama tahun ini? Apakah pencapaiannya sesuai target yang ditetapkan *holding*? Secara keseluruhan, jika dibandingkan dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) revisi tahun 2020, Alhamdulillah sampai dengan November 2020 ini, dari sisi keuangan kami sudah melebihi dari target.

EBITDA kami bisa mencapai 118 persen, sedangkan *net profit* mencapai 116 persen. Hal ini wajib kita syukuri, terlebih di tengah kondisi pandemi COVID-19 seperti ini, kami bisa membukukan keuntungan yang bisa melebihi dari target RKAP revisi.

Untuk aspek lain, seperti bisnis dan operasional lain, secara keseluruhan kami di atas 100 persen dari RKAP revisi.

Apa harapan Bapak untuk perkembangan bisnis PEPC ke depannya? Untuk jangka pendek, kami berharap PEPC bisa menyelesaikan amanah untuk menyelesaikan proyek strategis nasional JTB, yang sudah ditunggu oleh para *stakeholders* kami. Dengan demikian, kami dapat menyediakan energi atau gas untuk memenuhi kebutuhan di wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Hadirnya proyek JTB ini juga membangun kepercayaan diri insan PEPC bahwa kami mampu menyelesaikan proyek nasional skala besar. Sehingga nantinya PEPC akan memiliki *talent-talent* yang bisa kami *assign* ke anak perusahaan lain untuk dapat mengerjakan proyek serupa.

Untuk jangka panjang, PEPC nantinya sebagai Region IV yang akan mengkoordinir dan mengelola lapangan seluruh Jawa Timur hingga Indonesia Timur. Saya pribadi berharap, PEPC mampu mengelola lapangan-lapangan tersebut secara efisien dan efektif, bahkan bisa menemukan cadangan-cadangan baru di wilayah operasional kerja kami. Dengan demikian, kami bisa menambah cadangan untuk memastikan keberlanjutan bisnis migas di Indonesia, khususnya di PEPC. Kami mohon dukungan doa dan dukungannya, agar kami bisa menyelesaikan proyek ini sesuai dengan apa yang dicita-citakan.

Kami juga mohon doanya agar seluruh pekerja PEPC, baik yang ada di lapangan maupun di Jakarta beserta keluarga, terhindar dari COVID-19. Melalui protokol kesehatan yang kami terapkan secara ketat, Insyaa Allah kami bisa menyelesaikan ini dengan baik dan selamat. ●STK

Editorial*Catatan Awal Tahun***Pertamina,
Energi Bangsa**

Tahun baru, lembaran baru, energi baru.

2020 baru saja kita lewati. Tahun yang penuh tantangan bagi seluruh warga dunia karena pandemi COVID-19 mempengaruhi seluruh aspek kehidupan. Mulai dari aspek kesehatan hingga ekonomi terguncang. Akibatnya, banyak negara yang mendekati jurang resesi bahkan hingga akhir tahun.

Bagaimana dengan 2021? Meski Indonesia juga mengalami hal yang sama dengan ratusan negara lainnya, namun semangat untuk bangkit dari kondisi tidak pernah pudar. Hal tersebut juga dilakukan Pertamina, sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang selama ini diamanatkan menjaga ketahanan energi nasional.

Dalam berbagai kesempatan, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menegaskan, BUMN ini akan terus mendedikasikan diri untuk bangsa dalam kondisi apapun. Pernyataan tersebut bukanlah retorika belaka karena selama 2020 pada kenyataannya Pertamina melakukan berbagai upaya untuk membangkitkan energi bangsa. Bukan sekadar tetap menyediakan energi bagi kebutuhan nasional, tetapi juga memberikan energi kepada seluruh lapisan masyarakat agar Indonesia dapat melalui masa sulit akibat pandemi.

Kiprah tersebut pun akan terus dilanjutkan Pertamina pada tahun ini. Dengan mengusung *tagline Energizing You*, Pertamina tetap berkomitmen menjadi energi bangsa ini. Beragam cara dilakukan, misalnya terus berinovasi dengan beragam teknologi, menggerakkan UMKM melalui Program Kemitraan, bersinergi dengan berbagai industri nasional dan internasional, menjalankan beragam program strategis nasional, termasuk tetap menjadi garda terdepan penanganan COVID-19.

Seperti dikatakan Direktur SDM Pertamina dalam acara Refreshment Protokol Pencegahan COVID-19, perwira Pertamina bukan sekadar bertugas mengelola energi. Perwira Pertamina adalah energi bagi bangsa ini. Perwira Pertamina harus bisa menggunakan energi yang dimiliki untuk kemaslahatan bersama. *We are energizing you*.

Tahun 2020, walau ada air mata, kita mampu bertahan dan tetap berkarya. Ini prestasi luar biasa. Tahun 2021, bersama-sama kita hadapi masa depan energi yang lebih baik dengan terus berinovasi.

Selamat tahun baru, energi baru untuk lembaran baru. ●

Satgas Nataru 2021

Menteri ESDM Apresiasi Layanan Pertamina Selama Libur Nataru 2021

JAKARTA - Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif memberikan apresiasi terhadap layanan Pertamina selama libur Natal 2020 dan Tahun Baru 2021. Pujian tersebut dilontarkan Arifin saat meninjau Fuel Terminal (FT) Tanjung Gerem didampingi Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati dan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga *subholding commercial and trading* Pertamina, Mas'ud Khamid, Rabu (30/12).

Dalam kesempatan itu, Arifin juga mengapresiasi Pertamina yang telah menuntaskan digitalisasi SPBU di 5.518 SPBU serta mendukung rencana Pertamina untuk melanjutkan program digitalisasi dari SPBU ke tangki timbun. Arifin berharap jika bisa dirampungkan lebih cepat tentu lebih bagus, sehingga akan meningkatkan efisiensi.

"Modernisasi sistem di Pertamina tidak hanya dimulai sektor ritel saja, tapi juga ke sektor lain, sehingga efisiensinya bisa meningkat serta bisa mendukung daya saing kita ke depan," imbuh Arifin.

Menurut Arifin, upaya-upaya yang dilakukan Pertamina sudah sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat, untuk itu harus dijaga dan ditumbuhkembangkan, sehingga manfaatnya makin dirasakan masyarakat.

"Kepada seluruh staf dan pekerja Pertamina, terutama yang ada di pelosok, kami ucapkan selamat bekerja dan perhatikan protokol kesehatan. Jika kondisi kesehatan baik, kita dapat bekerja dengan baik. Selamat Tahun Baru, semoga selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Kuasa," pesan Arifin.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan, Pertamina sudah melakukan perhitungan perkiraan kenaikan konsumsi energi serta menyiapkan antisipasi layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam masa libur tahun baru 2021.

Untuk memastikan kebutuhan tersebut terpenuhi dengan baik, Pertamina telah menyiapkan beberapa tambahan fasilitas di jalur rawan kemacetan dan jalur menuju daerah wisata. Fasilitas tersebut terdiri dari 919 SPBU Siaga, 62 SPBU Tol Siaga, 213 unit Motoris atau layanan Pertamina Delivery Service (PDS), Mobil Tangki *standby* sebanyak 160 unit, *mobile dispenser* 3 unit, Pertashop 32 Unit, layanan pembayaran tunai dan non tunai di seluruh SPBU, 4.240 Agen LPG Siaga, dan 66.951 Pangkalan LPG Siaga.

"Jadi, selain fasilitas reguler, fasilitas tambahan ini siap melayani kebutuhan masyarakat saat menikmati liburannya. Pertamina juga memastikan seluruh fasilitas dan layanan yang kami berikan sudah sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Bahkan di beberapa titik, kami membagikan masker sebagai upaya mendukung gerakan disiplin 3M di masyarakat," ujar Nicke.

Untuk memenuhi fasilitas reguler dan tambahan tersebut, Pertamina juga telah menyiapkan seluruh Terminal Bahan Bakar dan LPG, termasuk FT Tanjung Gerem yang merupakan salah satu titik suplai terpenting untuk wilayah Merak, kawasan wisata Anyer, dan Banten secara keseluruhan. Wilayah Jawa Bagian Barat termasuk salah satu konsentrasi terbesar untuk daerah tujuan wisata dan daerah rawan kemacetan.

"Kami memperkirakan tetap terdapat kenaikan berdasarkan tren pada masa libur sebelumnya, konsumsi normal harian, serta kondisi pandemi yang sedang kita hadapi bersama saat ini," kata Nicke.

Peninjauan ditutup dengan pemberian bingkisan bagi awak mobil tangki sebagai apresiasi atas tugas yang mereka jalankan serta pemberian bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada dua sekolah di sekitar FT Tanjung Gerem. ●PTM/HS



Menteri ESDM Arifin Tasrif memberikan sambutan pada acara "Pertamina Siaga Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru 2021", di Fuel Terminal Tanjung Gerem, Banten, Rabu (30/12).



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Menteri ESDM Arifin Tasrif berbincang dengan salah satu awak mobil tangki yang sehari-hari bertugas mengantarkan BBM dari Fuel Terminal Tanjung Gerem.



Menteri ESDM Arifin Tasrif menyaksikan penyerahan bantuan CSR Pertamina yang dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati kepada perwakilan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Al Khairiyah.



Menteri ESDM Arifin Tasrif didampingi oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan CEO Subholding Commercial & Trading Mas'ud Khamid mendengarkan penjelasan mengenai Satgas Nataru saat melakukan kunjungan ke Fuel Terminal Tanjung Gerem, pada acara "Pertamina Siaga Natal Tahun 2020 dan Tahun Baru 2021", Rabu (30/12).

Satgas Nataru 2021

Pertamina Maksimalkan Layanan untuk Konsumen

Di berbagai daerah operasi, tim Satgas Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 (Nataru) tetap memaksimalkan upaya agar kebutuhan energi masyarakat terpenuhi serta memberikan layanan ekstra untuk seluruh masyarakat Indonesia. Berikut rangkuman berita dari berbagai wilayah di Indonesia.

KEP. RIAU



FOTO: MOR SUMBAGUT

Penyaluran bahan bakar minyak (BBM) dan LPG saat momen Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 (Nataru) di Kepulauan Riau (Kepri) dipastikan berjalan dengan lancar. Unit Manager Communication Relation & CSR MOR I, Taufikurachman mengatakan, untuk mengamankan pasokan dan distribusi pada libur panjang akhir tahun, Pertamina meningkatkan stok BBM dan LPG, penambahan mobil tangki, SPBU kantong, dan motor kemas. Ia memprediksi konsumsi BBM *gasoline* (Premium, Peralite, Pertamina, Pertamina Turbo) di Kepri mengalami peningkatan sebesar 10 persen selama Natal 2020 dan Tahun Baru 2021. Untuk BBM jenis *gasoil* (Dex, Dexlite, Biosolar) diprediksi mengalami peningkatan 2 persen dari konsumsi harian normal, yaitu 248,9 kiloliter menjadi 258,3 kiloliter. Sedangkan konsumsi LPG subsidi diperkirakan juga mengalami peningkatan sebesar 4 persen, dari konsumsi harian normal 179 Metrik Ton (MT) menjadi 186 MT, sedangkan untuk LPG nonsubsidi diprediksi meningkat sebanyak 4 persen, dari konsumsi harian normal sejumlah 48,3 MT menjadi 50,2 MT. ●MOR SUMBAGUT

SULAWESI



FOTO: MOR SULAWESI

Pada masa libur Natal dan Tahun Baru 2021 Pertamina meningkatkan pasokan dan pelayanan untuk masyarakat Sulawesi. Pertamina Regional Sulawesi sejak awal Desember 2020 hingga pertengahan Januari 2021 menyiapkan seluruh SPBU yang berada di jalur utama mudik dan wisata. Selain itu, Pertamina Regional Sulawesi meningkatkan pelayanan penyaluran BBM selama masa libur Natal dan Tahun Baru dengan menyiapkan 1 unit Mobile Dispenser di Makassar, 7 titik SPBU Kantong di daerah Toraja dan menyiapkan Motor Kemas (PDS) sebanyak 22 titik yang tersebar di Sulawesi. ●MOR SULAWESI

BOGOR



FOTO: MOR III

Pertamina terus memastikan layanan SPBU Reguler, Pertashop dan Layanan khusus siap siaga untuk menyalurkan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) di jalur wisata Puncak selama masa libur Natal 2020 dan Tahun Baru 2021. Kali ini, Direktur Keuangan Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading Arya Suprihadi* meninjau kesiapan SPBU jalur wisata, Pertashop dan layanan tambahan siap siaga dalam menghadapi penyediaan pasokan BBM dan LPG jelang puncak mudik pada akhir tahun 2020. Lokasi yang dikunjungi yakni Pertashop di Kalisuren, Tajurhalang, Bogor; SPBU 34.16120 Cibadak, Bogor; dan SPBU 34.43226 Cimacan, Cianjur. Dalam kunjungan ini, Arya memastikan kesiapan Satgas dalam mengoptimalkan layanan tambahan, seperti mobile storage hingga layanan pesan antar.

Khusus untuk wilayah Regional Jawa Bagian Barat yang mencakup Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat, beberapa titik jalur distribusi di tiga provinsi tersebut menjadi perhatian. Apalagi keberadaan jalur wisata Puncak selalu menjadi titik yang ramai dikunjungi oleh para wisatawan dari berbagai daerah di musim libur akhir tahun. Untuk itu, Pertamina Pemasaran Regional JBB telah menyiapkan sebanyak 2 mobile dispenser, 10 SPBU modular, 53 SPBU kantong, 17 motorist delivery service dan 96 Pertashop yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat. Layanan tersebut merupakan layanan tambahan. Di wilayah Pemasaran Reggion JBB, Pertamina menyiapkan 338 SPBU, 1.049 agen LPG PSO, 178 agen LPG non-PSO Siaga, dan 6.413 pangkalan LPG. Pertamina juga telah mengantisipasi kondisi darurat bila terjadi kemacetan dengan menyiapkan tim motoris 24 jam. ●MOR III

SURABAYA



FOTO: MOR JATIMBALINUS

Direktur Utama Business Group Commercial & Trading Pertamina Mas'ud Khamid dan Komisaris Pertamina Condro Kirono melakukan pemantauan layanan di sejumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Minyak Umum (SPBU) dan Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) pada Hari Raya Natal, Jumat, (25/12). Kegiatan inspeksi langsung tersebut sekaligus berbagi semangat dan dukungan kepada Tim Satgas Natal 2020 dan Tahun Baru 2021, termasuk para operator SPBU serta awak mobil tangki (AMT) yang bertugas di garda terdepan distribusi energi khususnya di wilayah Jawa Timur. Di wilayah Jawa Timur, pemantauan layanan Pertamina dilakukan ke SPBU No. 51.632.22 di Rest Area Kilometer (Km) 575 A, Ngawi, SPBU di Rest Area Km 695 A, Jombang, serta Fuel Terminal (FT) Madiun. Di lokasi itu, Mas'ud berkesempatan menyerahkan bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) total Rp150 juta dalam bentuk santunan dan sarana ibadah kepada Gereja Kristen Jawi Wetan Madiun, Panti Asuhan Rumah Kasih Debora, dan Panti Jompo Wisma Asih. ●MOR JATIMBALINUS

SOROT

Sinergi Pertamina-Kimia Farma Produksi Bahan Baku Obat

JAKARTA - Pertamina dan PT Kimia Farma sepakat membangun pabrik farmasi paracetamol. Sinergi tersebut diwujudkan dengan penandatanganan *Head of Agreement (HoA)* Proyek *Petrochemical to Pharmaceutical* antara PT Kilang Pertamina Internasional dan PT Kimia Farma mengenai Pengembangan Proyek Produksi Paracetamol dari Benzene secara virtual, Rabu (30/12).

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), Ignatius Tallulembang dan Direktur Utama PT Kimia Farma, Verdi Darmo. Turut menyaksikan penandatanganan tersebut, Wakil Menteri BUMN Pahala Mansury, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, dan Direktur Digital Healthcare Bio Farma, Soleh Ayubi.

"Alhamdulillah, kerja sama dalam pembangunan pabrik farmasi dapat dijalankan dengan baik. Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh tim yang sudah merumuskan kerja sama ini sejak Maret lalu," ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

Nicke menambahkan, di tengah pandemi COVID-19 ada sebuah peluang usaha yang menjadi berkah untuk semua pihak dalam pengembangan bahan baku farmasi. "Dari kilang Pertamina Cilacap kita bisa memproduksi paracetamol. Kita akan produksi pabrik farmasi paracetamol dengan kapasitas 3.800 ton per annum (TPA)," ujarnya.

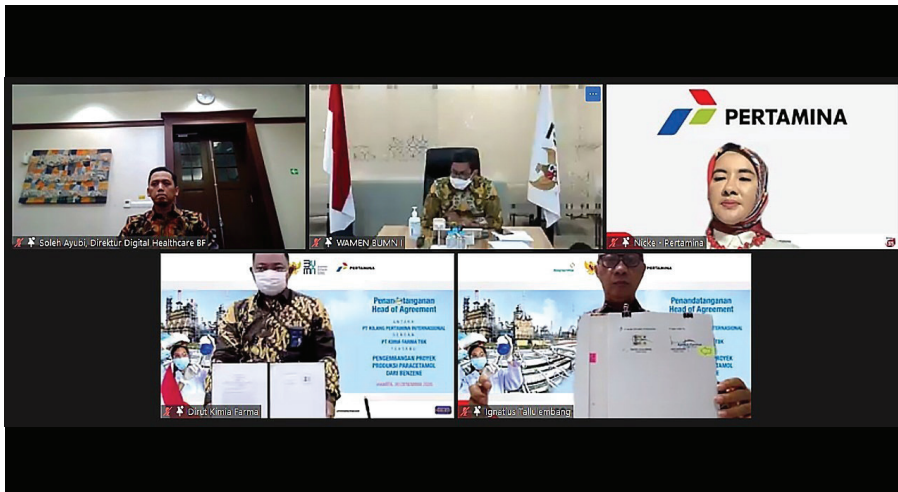


FOTO: DOK. PERTAMINA

Karena itu, Nicke berharap dukungan penuh dari regulator dan pemegang saham, baik dukungan pembiayaan proyek melalui PMN, serta dukungan insentif fiskal sehingga dapat meningkatkan nilai keekonomian proyek," ucapnya.

Wakil Menteri BUMN Pahala Mansury menyambut baik pendirian pabrik paracetamol tersebut. Ia menegaskan, pemerintah memberikan

dukungan karena pembangunan ini akan memberikan dampak yang baik dalam ketahanan kesehatan dan farmasi di Indonesia karena sampai dengan saat ini kebutuhan baku obat di Indonesia masih impor sekitar 95 persen.

Hal senada juga disampaikan Soleh Ayubi. "Kami yakin, sinergi dua BUMN ini akan untuk memperkuat ketahanan kesehatan dan farmasi di Indonesia," katanya. ■

Gandeng Dua BUMN, PT Pertamina Lubricants Bentuk PT Katalis Sinergi Indonesia

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants (PTPL) menggandeng Pupuk Indonesia *Holding Company* dan PT Rekacipta Inovasi ITB untuk membentuk perusahaan katalis bernama PT Katalis Sinergi Indonesia. Kerja sama ini merupakan bagian dari sinergi antar-BUMN dalam mengembangkan riset dan teknologi untuk diaplikasikan dalam bisnis.

Hadir pada kesempatan ini Direktur Utama PTPL, Ageng Giriyo, Direktur Utama PT Pupuk Kujang, Maryadi, Direktur Utama PT Rekacipta Inovasi ITB, Alam Indrawan dan Tenaga Ahli Menteri ESDM Bidang Tata Kelola Migas, Nanang Untung.

Dalam sambutannya, Ageng menyampaikan apresiasi atas kolaborasi yang terjalin dengan baik hingga terbentuknya PT Katalis Sinergi Indonesia.

Ageng juga berharap, terbentuknya perusahaan tersebut bisa membawa manfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia. "Kami ucapkan terima kasih kepada Direktur Utama Pertamina, seluruh jajaran Direksi dan Komisaris, sehingga bisa terwujud kolaborasi ini," ungkap Ageng dalam acara penandatanganan akta pendirian perusahaan katalis, PT Katalis Sinergi Indonesia yang digelar secara virtual, Rabu (30/12).

Sementara itu, Tenaga Ahli Menteri ESDM Bidang Tata Kelola Migas, Nanang Untung menyatakan, berdirinya PT Katalis Sinergi



FOTO: AP

Indonesia merupakan suatu *milestone* penting dalam bidang riset dan teknologi yang bisa diaplikasikan dalam bisnis dan industri dalam negeri.

"Diharapkan ini menjadi contoh bagi aplikasi riset dan teknologi di Indonesia untuk bisa mengimplementasikan dan mengindustrialisasikan hasil penelitiannya sehingga bisa dirasakan manfaatnya bagi banyak pihak," ujarnya.

Nanang juga berharap produk Katalis Merah Putih yang dihasilkan melalui perusahaan ini tak hanya digunakan di dalam negeri, tapi juga mampu bersaing di kancah dunia.

"Kami ucapkan selamat untuk semua *stakeholders*. Ini adalah awal dari perjuangan. Kita eratkan kerja sama agar PT Katalis Sinergi Indonesia memenuhi harapan kita, bangsa dan negara," ujar Nanang. ■

SOROT



FOTO: AND

Restrukturisasi Utang: Pertamina-PT Garuda Indonesia Saling Menguatkan

JAKARTA - Untuk menguatkan eksistensi bisnis di masa pandemi COVID-19, Pertamina sepakat menandatangani restrukturisasi utang PT Garuda Indonesia dan PT Citilink Indonesia. Penandatanganan ini dilakukan di Taman Patra dengan protokol kesehatan yang ketat, Rabu, (30/12).

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan restrukturisasi ini dipandang sebagai cara terbaik bagi semua pihak. Situasi pandemi COVID-19 membuat semua aktivitas bisnis perusahaan dunia terganggu sehingga untuk menguatkan bisnis Pertamina, Garuda, dan Citilink dibutuhkan restrukturisasi utang.

"Dalam kondisi saat ini, kita harus saling menguatkan agar semua bisnis tetap berjalan. Pertamina sebagai penyedia Avtur tidak akan bisa melakukan kegiatan usaha tanpa adanya pembeli, begitupun sebaliknya. Di akhir tahun ini kita juga perlu menjaga kinerja keuangan masing-masing perusahaan yang tentu sangat berdampak. Kita juga sama-sama harus menjaga kepercayaan investor agar kedua perusahaan ini memiliki tingkat

ketahanan yang baik dalam menghadapi pandemi," jelasnya.

Ia berharap restrukturisasi ini bisa berjalan dengan baik sehingga Pertamina dan Garuda Group bisa mendukung program pemerintah untuk pemulihan ekonomi.

"Kita berharap restrukturisasi ini bisa lebih cepat lagi dilaksanakan agar dapat mengoptimasi seluruh program pemerintah sehingga situasi ke depan akan lebih baik bagi kita semua," tambahnya.

Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiাপutra mengucapkan terima kasih atas dukungan Pertamina untuk Garuda dan Citilink ini. Ia berharap restrukturisasi ini dilakukan dengan matang sehingga dapat membangun disiplin.

"Sebenarnya satu-satunya restrukturisasi adalah membayar dalam bentuk seharusnya, jangan dalam bentuk yang lain. Penandatanganan ini menjadi bukti komitmen kami kepada Pertamina. Terima kasih atas pengertian juga dukungan Pertamina dalam situasi sulit ini. Semoga semua bisa berjalan dengan lancar," harapnya. ●IDK



FOTO: MOR II

Peluncuran Kartu Pelanggan di Bengkulu

BENGKULU - PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) II bekerja sama dengan Pemerintah Kota (Pemkot) Bengkulu resmi meluncurkan kartu pelanggan LPG 3 kilogram sebagai upaya bersama untuk memastikan pangkalan tepat sasaran dan tepat harga. Kegiatan berlangsung di salah satu pangkalan gas, di Kelurahan Kandang Mas, Kecamatan Kampung Melayu, Selasa (29/12).

Menurut Wakil Walikota Bengkulu, Dedy, untuk tahap pertama, kartu pelanggan diberlakukan di empat pangkalan dan empat agen selama satu bulan ke depan di Pangkalan Rida, Kelurahan Kandang Mas, Kecamatan Kampung Melayu, Kota Bengkulu. "Kami lakukan evaluasi. Setelah itu, program ini akan kami masifkan untuk diimplementasikan ke seluruh pangkalan LPG 3 kilogram Kota Bengkulu," tutur Dedy.

Program ini mempermudah Pertamina dan stakeholder dalam melakukan pengawasan pendistribusian LPG 3

kilogram sehingga dapat mendorong masyarakat menengah atas beralih ke LPG nonsubsidi, yaitu Bright Gas 5,5 kilogram dan 12 kilogram.

Pertamina juga bekerja sama dengan Pemerintah Kota Bengkulu menyiapkan program-program *trade in* menarik bertema *Move On* untuk mengajak masyarakat, ASN, TNI dan Polri beralih dari LPG 3 kilogram ke Bright Gas.

Pjs. Unit Manager Communication, Relation & CSR MOR II, Ujang Supriadi menjelaskan, implementasi kartu pelanggan di Pangkalan LPG 3 kilogram bertujuan untuk dapat mengidentifikasi, mengklasifikasi serta memonitor pelanggan LPG 3 kilogram sesuai dengan aturan peruntukannya, yaitu sektor rumah tangga, UKM, dan pengecer.

"Pendistribusian LPG 3 kilogram bisa lebih tepat sasaran dan tepat harga sehingga dapat menjamin stabilitas HET LPG 3 kilogram serta mengantisipasi terjadinya kekurangan pasokan di momen-momen hari raya dan hari penting lainnya," ucap Ujang. ●MOR II

SOROT

Direksi Pertamina Apresiasi Kinerja Tenaga Kesehatan Pertamedika IHC Group

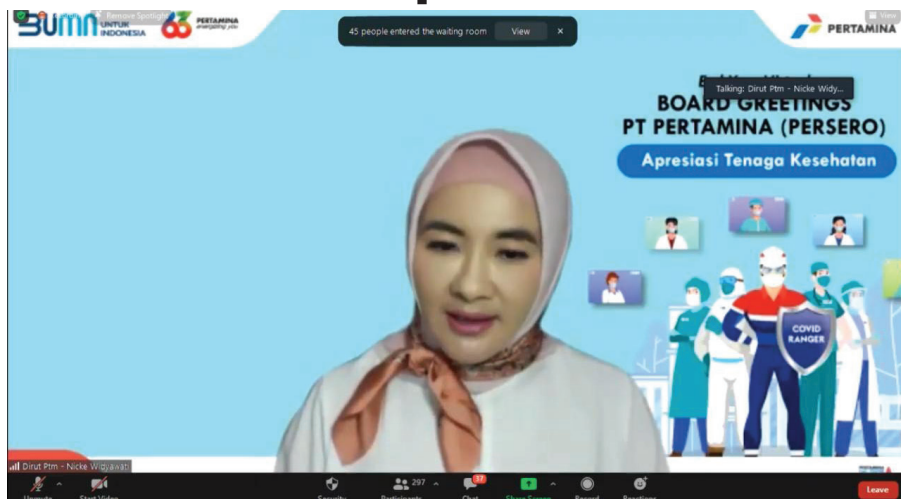
JAKARTA - Direksi Pertamina mengapresiasi kinerja tenaga kesehatan Pertamedika IHC Group dalam menangani pandemi COVID-19. Hal ini langsung disampaikan oleh para direksi Pertamina pada acara *End Year Virtual Board Greetings* PT Pertamina Persero "Apresiasi Tenaga Kesehatan" yang digelar secara daring pada Kamis, 31 Desember 2020.

Apresiasi ini ditandai dengan tepuk tangan selama 63 detik secara terus-menerus oleh seluruh direksi dan peserta Pertamedika IHC Group yang hadir secara virtual di seluruh Indonesia.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengungkapkan rasa bangga kepada tenaga kesehatan Pertamedika IHC Group di seluruh Indonesia sebagai garda terdepan penanganan pandemi COVID-19. Meski kondisi sulit, Pertamedika IHC Group tetap bisa menorehkan prestasi yang gemilang.

"Dalam kondisi pandemi, Pertamedika tetap menorehkan kinerja yang luar biasa melalui pelayanan yang prima. Ketika negara ini diguncang pandemi, Pertamedika Group yang pertama kali langsung turun mendukung pemerintah, melayani masyarakat dengan berbagai upaya dan inovasinya. Di saat yang bersamaan juga mendapat tugas untuk melakukan restrukturisasi transformasi bisnis dan organisasi dari pemerintah. Ini semua dijalankan dengan baik secara paralel. Saya sangat bangga dan mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Pertamedika IHC yang dinakhodai Dokter Fathema yang luar biasa," jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menyampaikan apresiasi untuk seluruh tenaga kesehatan Pertamedika IHC Group dalam acara *End Year Virtual Board Greetings* PT Pertamina Persero "Apresiasi Tenaga Kesehatan" yang digelar secara virtual, Kamis (31/12).

Pertamedika IHC Fathema Djan Rachmat juga mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang diberikan untuk tenaga kesehatan Pertamedika Group. Menurutnya, pencapaian Pertamedika IHC Group tidak terlepas dari dukungan Pertamina Group. Ia juga mengingatkan kepada tenaga kesehatan untuk selalu disiplin di setiap pekerjaannya dalam membantu masyarakat.

"Terima kasih atas dukungan dan apresiasi yang diberikan oleh Pertamina Group. Kami

selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk masyarakat Indonesia. Saya juga ingin mengingatkan kembali kepada teman-teman rekan sejawat untuk selalu disiplin dalam setiap tindakan, mulai dari penerimaan pasien, pelaksanaan tindakan atau perawatan, sampai pelepasan pasien. Protokol kesehatan harus diterapkan secara ketat. Harapan saya ke depan seluruh tenaga kesehatan bisa terus melakukan pelayanan yang optimal dan lebih baik untuk Indonesia," tutupnya. ■IDK

Direktur SDM Koeshartanto: Jaga Iman, Aman, Imun

JAKARTA - Direktur SDM Pertamina, Koeshartanto menegaskan agar seluruh perwira Pertamina Group dan keluarganya untuk disiplin menjaga keimanan, keamanan, dan imunitas di masa pandemi COVID-19 yang sampai saat ini belum berakhir. Hal tersebut disampaikan Koeshartanto pada acara *Refreshment* Protokol Pencegahan COVID-19, Rabu, (30/12).

"Seluruh perwira Pertamina wajib berikhtiar agar dapat melewati masa sulit ini. Iman, aman, dan imun sangat penting agar kita bisa melalui cobaan ini. Kita harus menjaga keimanan dengan terus bersyukur dan memohon kepada Tuhan yang Maha Esa agar diberikan perlindungan dan kesehatan. Kita harus menjaga keamanan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Terakhir, kita juga harus menjaga imunitas tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Inshaallah, jika disiplin menjalankannya, kita akan dapat mencegah penyebaran virus COVID-19," tuturnya di hadapan 2.000 perwira yang mengikuti acara tersebut secara virtual.

Koeshartanto juga mengingatkan, perwira Pertamina bukan sekadar bertugas mengelola energi. Perwira Pertamina adalah energi bagi bangsa ini. "Kita harus bisa menggunakan energi yang kita miliki untuk kemaslahatan semua, baik diri sendiri, keluarga, perusahaan, dan bangsa. *I believe there is sunshine* dengan keadaan yang lebih baik. Tahun 2021 kita harus bisa memberikan energi yang baik kepada bangsa, sesuai dengan *tagline* kita, *energizing you*," ujarnya.

Hal senada juga disampaikan Senior Vice



Direktur SDM Pertamina Koeshartanto memberikan arahan kepada para perwira dan keluarga dalam acara *Refreshment* Protokol Pencegahan COVID-19 yang diselenggarakan secara virtual, Rabu (30/12).

President Human Capital Development, Tajudin Noor sebagai Crisis Leader Crisis Management Team. "Kesadaran dan kedisiplinan seluruh pihak dalam menjalankan protokol kesehatan secara ketat sangat dibutuhkan agar dapat mengurangi laju pertumbuhan COVID-19. Kami akan terus melakukan evaluasi secara komprehensif agar ke depannya kasus terkonfirmasi positif menurun," ujar Tajudin.

Acara tersebut juga diisi dengan pemaparan

dari Vice President Talent Management Linda Delina sebagai *functional support* Leader CMT. Linda menjelaskan tentang protokol perjalanan ke luar tempat kedudukan dalam rangka nonkedinasan dan kepindahan selama masa pandemi COVID-19. Selain itu, dr. Arif Hening Mustika Ningrum sebagai Senior Expert Health & Medical Management menjelaskan tentang perkembangan kasus COVID-19 di lingkungan Pertamina Group. ■RO

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Sinergi antar-Subholding

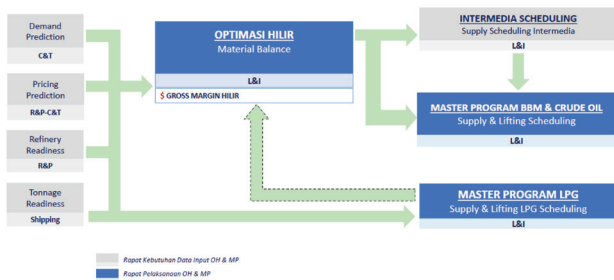
Integrasi Program Langit Biru dan Maksimalisasi Produksi Peralite di Kilang Cilacap dan Balongan

Oleh: Tim Supply Chain Planning

Seiring dengan perubahan struktur organisasi di lingkungan Pertamina menjadi *holding-subholding*, setiap *subholding* harus dapat *survive* dan *grow* dalam menghadapi situasi dunia yang mengalami perubahan sangat cepat dan cenderung tidak bisa ditebak. *Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity (VUCA)* adalah kondisi *real* yang dihadapi Pertamina Group saat ini.

Perubahan struktur organisasi yang terjadi di Pertamina turut berimbas pula pada fungsi Supply Chain Planning (SCP) yang sebelumnya bernama *Supply Chain Planning & Optimization (SCPO)* dan berada di bawah SVP Integrated Supply Chain, saat ini menjadi salah satu fungsi di bawah Direktur Logistik & Infrastruktur.

Dengan adanya perubahan tersebut, fungsi SCP dituntut untuk dapat berperan sebagai *integrator supply chain* di Pertamina Group, mengintegrasikan hasil optimasi *subholding* dengan kebijakan *stakeholder* untuk mendapatkan margin yang terbaik bagi Pertamina secara korporat.



Gambaran Peran Fungsi SCP dalam Optimasi Hill/ Terintegrasi dan Master Program

Sementara itu, *subholding commercial & trading* saat ini sedang menghadapi beberapa tantangan, di antaranya kemungkinan hilangnya kompensasi penyaluran Premium di wilayah Jamali pada 2021. Di sisi lain Pertamina masih mengemban amanat untuk penyaluran BBM Premium sesuai dengan Perpres 43 Tahun 2018 sebagai perubahan atas Perpres 191 Tahun 2014 tentang pendistribusian BBM serta Permen ESDM 1851K/15/MEM2018 tentang pendistribusian BBM khusus Penugasan di Jawa, Madura, dan Bali.

Sebagai solusi akan hal tersebut dilaksanakanlah Program Langit Biru yang merupakan program pengurangan polusi udara yang dimulai dari wilayah Denpasar (seiring dengan Pergub 45/2019 terkait Bali Energi Bersih), dilanjutkan ke Tangerang Selatan, dan Gianyar. Program tersebut dilakukan dengan cara mengedukasi *market* (memberikan pengalaman kepada pengguna Premium untuk menggunakan Peralite kepada segmen konsumen tertentu). Dengan keberhasilan program di 3 kota tersebut, maka program Langit Biru dilanjutkan ke kota/kabupaten lainnya di wilayah Jamali pada Bulan Desember 2020.



Perubahan organisasi *holding-subholding* juga berimbas di *subholding refinery & petrochemical*. Dalam perubahan struktur

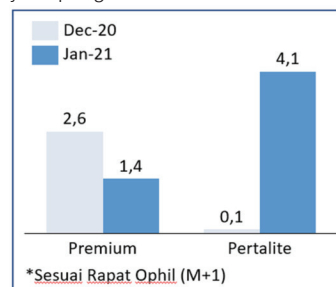
organisasi tersebut, peran Refinery Unit bergeser dari *cost center* menjadi *profit center*. Perubahan ini mengakibatkan Refinery Unit dituntut untuk dapat menerapkan *cost efficiency* sehingga dapat menyediakan produk dengan harga yang bersaing dengan kilang swasta maupun kilang luar negeri (*import*), namun di sisi lain SH R&P juga masih harus tetap mendapatkan profit.

Salah satu solusi dari *subholding refinery & petrochemical* untuk meningkatkan *profit* adalah memaksimalkan produksi Peralite yang dimulai dari Refinery Unit (RU) IV Cilacap dan Refinery Unit (RU) VI Balongan. Program maksimalisasi produksi Peralite diharapkan dapat meningkatkan margin karena nilai *price reference* yang lebih tinggi dibandingkan produk Premium.



Gambaran Pola Supply BBM Eksisting di Wilayah Jawa

Peran fungsi SCP dalam menghadapi Program Langit Biru di *subholding commercial & trading* dan rencana Program Maximize Peralite di *subholding refinery & petrochemical* adalah sebagai integrator, mengintegrasikan agar program dapat berjalan dengan lancar dengan pertimbangan kesiapan sarfas masing-masing *subholding*, adanya pelaksanaan Satgas NARU 2020- 2021, serta pertimbangan terkait pemenuhan kebijakan dari *stakeholder*. Sinkronisasi ini dilakukan untuk mendapatkan margin terbaik bagi Pertamina secara korporat. Program Langit Biru di *subholding commercial & trading* akan menghasilkan potensi peningkatan *margin sales* bila berjalan dengan lancar, sementara Program Maximize Peralite selain berpotensi meningkatkan margin *subholding refinery & petrochemical* US\$~0.4 juta per bulan juga berpotensi untuk menurunkan biaya impor *gasoline*.



Perbandingan Penurunan Produksi Premium dengan Maximize Peralite di SH R&P (dalam Juta Bbl)*

Optimasi terintegrasi antar-*subholding* Pertamina tersebut akan tetap menjadi salah satu fokus *roadmap* fungsi SCP pada 2021. Kolaborasi antar *subholding* dibutuhkan untuk menghasilkan kinerja yang terintegrasi dan terpadu sehingga tujuan dari pembentukan *subholding* untuk membuat Pertamina lebih kompetitif dan efektif dapat berjalan dengan lancar.●

RDMP & GRR News

Lindungi Jalur Pipa Kilang Cilacap, Pertamina Bangun Jembatan *Cross Country*

JAKARTA - Saat ini Pertamina sedang membangun salah satu ruas jalan nasional di Cilacap, yaitu Jalan MT Haryono. Pembangunan jalan tersebut merupakan pengganti dari sebagian Jalan MT Haryono lama yang akan ditutup untuk Proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) RU IV.

Namun demikian, jalan nasional yang dibangun itu harus melintasi 13 jalur pipa *crude oil* dan *product* untuk penyaluran dari Terminal Area 70 dan Area Kilang atau sebaliknya yang biasa disebut *cross country*. Karena itu, Pertamina membangun jembatan yang disebut Jembatan *Cross Country*.

Untuk memastikan relokasi jalan nasional tersebut sesuai dengan *target on specification* dan *on regulation*, pada (9/12), Pertamina melalui tim manajemen RDMP RU IV bersama kontraktor utama PT Adhi Karya meninjau perkembangan yang saat ini mencapai tahap pemancangan *bore pile* sebelum dilakukan pembangunan selanjutnya.

Tim manajemen RDMP RU IV menyampaikan, pembangunan Jembatan *Cross country* tersebut sangat spesifik, terutama konstruksi sebelah utara dan selatan jalur pipa tersebut masih berlumpur, sebagian masih sawah, serta cukup dekat dengan area perumahan. Karena itu harus dipasang *bore pile* dengan kedalaman mencapai 41 meter



agar stabil.

Bore pile dipasang di 64 titik yang terbagi di sebelah utara dan selatan jembatan sesuai dengan kajian konsultan dan mempertimbangkan beban terberat kendaraan truk yang melewati bisa mencapai 36 ton.

Pada kesempatan lain, tim manajemen RDMP IV menyampaikan, konstruksi pemasangan *bore pile* dipilih dengan alasan *safety* agar tidak menyebabkan vibrasi pada pipa *crude oil/product*

yang terletak kurang lebih 3 meter di sebelahnya.

Project Coordinator RDMP RU IV, Ari Dwikoranto menegaskan, Pertamina berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat Cilacap. Pihaknya akan memantau terus pembangunan jembatan sehingga mendapatkan sertifikat laik pakai dari Kementerian PUPR bersamaan dengan pembangunan jalan nasional yang sedang dibangun. •

RTC News

INV Pertamina Perkenalkan Produk Riset *Downstream* lewat Webinar DRTI

Fungsi Innovation & New Ventures (INV) Pertamina memperkenalkan beberapa produk hasil riset *downstream* lewat Webinar *Downstream Research & Technology Innovation* (DRTI). Webinar DRTI dilaksanakan selama dua hari, Rabu dan Kamis, (16-17/12).

Direktur Strategi Portofolio dan Pengembangan Usaha Iman Rachman pada sesi pembukaan mengatakan, tantangan industri energi akan semakin kompetitif di masa yang akan datang. Karena itu, diperlukan kegiatan riset yang memiliki orientasi pada percepatan cita-cita Pertamina menjadi perusahaan kelas dunia. "Riset *downstream* INV terdiri dari upaya peningkatan kualitas energi, katalis, serta berbagai riset material dan *chemical* untuk menjawab tantangan operasional, baik di hulu maupun kilang," terang Iman.

Senior Vice President INV Dadi Sugiana menambahkan, riset INV selalu memiliki tujuan

akhir komersialisasi. Karenanya diperlukan upaya ekstra dalam mempercepat tahapan riset serta komersialisasinya. "Namun juga tetap menjaga kualitas agar tetap prudent," jelasnya.

Pada sesi pertama (16/12), INV memaparkan produk *Smooth Fluid 05* (SF-05) yang merupakan produk lumpur sintesis pemboran dengan performa tinggi dan ramah lingkungan. Selain lebih ramah lingkungan, *Smooth Fluid* juga telah berkontribusi pada perolehan pendapatan Pertamina hingga US\$25 juta per tahun.

SF-05 juga sudah terbukti pada implementasinya. PT Pertamina Internasional EP Algeria (PIEP) misalnya, merasa puas dengan performa SF-05 yang mampu meningkatkan laju pengeboran antara 15 persen hingga 29 persen dengan kecepatan rata-rata 53 meter per jam. "Secara safety juga baik karena tidak mencemari lingkungan dan tidak membahayakan pekerja," kata



Jon Erwin, Drilling and Workover Manager PIEP.

Pada sesi kedua pada (17/12), INV memaparkan beberapa produk material dan chemical, di antaranya Pertasurf yang merupakan produk multiguna untuk mengatasi kebakaran, mengatasi tumpahan minyak di laut, dan juga sebagai cairan pembersih tangki minyak.

Kemudian Pertacor, yakni produk *corrosion inhibitor* yang mampu mengatasi permasalahan korosi di *crude distillation unit* (CDU). AFRD-03 yakni produk

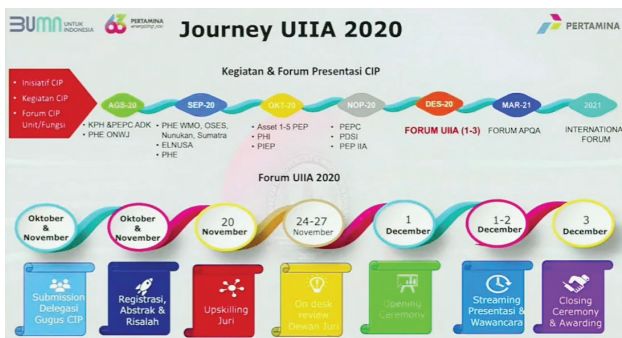
antifoam yang mampu mencegah terbentuknya *foam* di unit *delayed cooker*. Pertadem sebagai produk pemecah emulsi minyak dan air yang bisa dimanfaatkan di unit *desalter* kilang maupun tangki pemisahan *crude* hulu.

Ada juga Pertaflow sebagai *pour point depressant*, yang merupakan produk yang mampu menurunkan *pour point* di minyak dengan kadar *pour point* yang tinggi (HPPO). Serta Spreeze, sebagai pelumas antikatat serba guna, yang mampu membersihkan karat pada permukaan logam. •INV

UIIA 2020: *Innovation Towards Transformation*

OLEH: TIM UPSTREAM BUSINESS IMPROVEMENT – FUNGSI UPSTREAM PERFORMANCE EVALUATION

Di tengah kondisi pandemi COVID-19 dan tantangan *triple shock* bisnis Pertamina, Upstream Improvements & Innovation Awards (UIIA) 2020 dilaksanakan pada 1-3 Desember 2020 secara *online* dengan mengusung tema “Accelerating and Aligning the Future through Innovation, Improvement and Replication in Digitalization & Transformation Era” dengan hastag “Innovation towards Transformation”. UIIA merupakan forum presentasi CIP di tingkat *subholding upstream* (eks Direktorat Hulu) setelah seleksi di level unit/anak perusahaan hulu (APH) dan fungsi. Acara tahunan ini sebagai media *sharing knowledge* atas kegiatan CIP maupun sarana untuk meningkatkan motivasi, semangat, keterlibatan pekerja dan bentuk apresiasi atas kegiatan CIP yang dilakukan perwira *subholding upstream*.



UIIA 2020 merupakan forum kesembilan setelah pertama kali diselenggarakan pada 2012 di Bandung. Pada tahun ini, forum presentasi CIP diikuti oleh 100 gugus peserta (57 gugus PC Prove, 20 gugus FT Prove, 7 gugus i-Prove, 16 gugus RT Prove) dan 1 gugus *anchor* yang terbagi dalam 10 *stream* dengan total sekitar 1693 perwira Pertamina yang terdaftar dan hadir. Rangkaian acara ini telah dimulai sejak Agustus 2020 dan harapannya berlanjut di Forum APQA maupun International Forum.



Pembukaan dan Sambutan UIIA 2020

Pada kesempatan kali ini, UIIA 2020 dibuka oleh Budiman Parhusip selaku Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi sebagai *subholding upstream* dengan pesan sambutan penyemangat disampaikan oleh Heragung Ujiantoro selaku Ketua Panitia, Koehartanto selaku Direktur SDM PT Pertamina (Persero) dan Rinaldi Firmansyah selaku Komisaris Utama PT Pertamina Hulu Energi. Hari pertama UIIA 2020 menampilkan



Forum Presentasi CIP UIIA 2020

50 gugus CIP dan 1 gugus *anchor* CIP yang terbagi dalam 10 *stream* serta dinilai oleh total 42 juri dengan difasilitasi oleh 10 moderator, 10 koordinator *stream*, dan 36 *support team*. Ketua Panitia, Heragung Ujiantoro selaku VP Upstream Performance Evaluation menyampaikan, penamaan 10 *stream* sebagai sosialisasi tata nilai Pertamina baru, penguatan replikasi CP dan budaya HSSE, yakni Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif, Replikatif, Patuh, Intervensi, Peduli.

Pada hari kedua, UIIA 2020 diisi dengan sesi presentasi CIP oleh total 50 gugus CIP di masing-masing *stream* dari pukul 08.00--14.00 WIB dan dilanjutkan proses *docking* penjurian oleh tim Juri. Berbagai inovasi yang telah dilakukan oleh masing-masing gugus telah dipresentasikan kepada perwira mutu Pertamina dan dewan juri yang bergabung secara *online*.

Sampai hari ketiga, peserta gugus dan perwira Pertamina tetap bersemangat untuk mengikuti rangkaian UIIA 2020 hingga akhir acara. Keseruan ini juga diwarnai oleh beberapa acara kuis, pembagian *doorprize* dan *grandprize*, serta pembacaan SK Dewan Juri 2020. Hasil penjurian UIIA 2020 dicatatkan ke Surat Keputusan No. Kpts-001/D/10220/2020-SO tentang hasil penilaian forum presentasi CIP UIIA 2020 dengan pencapaian sebagai berikut:

- 42 gugus mendapatkan kategori Platinum
- 58 gugus mendapatkan kategori Gold
- *Best PC Prove*: Work From Caruban
- *Best FT Prove*: Green Zone
- *Best RT Prove*: Retrisock EMR
- *Best I-Prove*: Falind
- *Best Innovation*: FT Prove Optidril
- *Best Value Creation*: PC Prove Phenomena
- *Best of The Best*: PT Pertamina EP

Dalam penutupan UIIA 2020, Heragung Ujiantoro menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas dukungan semua pihak terhadap Forum UIIA 2020 sehingga dapat dilaksanakan secara sukses. Ia juga mengapresiasi kepada seluruh gugus yang berpartisipasi. “Kompetisi bukanlah semangat utama, yang terpenting adalah budaya CIP terus sustain dan memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi Perusahaan,” ujar Heragung Ujiantoro.

Pada kesempatan tersebut, Budiman Parhusip selaku Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi mewakili manajemen *subholding upstream* juga menyampaikan penghargaan yang tinggi atas keberhasilan penyelenggaraan UIIA 2020, hasil kerja sama dari berbagai Anak Perusahaan Hulu dan Kantor Pusat Hulu. “Selamat kepada para perwira Hulu Pertamina yang memberikan *sharing knowledge*. CIP bukan hanya sekadar berkompetisi, melainkan suatu batu loncatan agar inovasi yang terbukti dapat sustain dan dapat diperluas manfaatnya. Semoga ke depannya, inovasi yang ditampilkan disesuaikan sehingga mampu menjawab tantangan dan memberikan solusi dalam menghadapi tantangan operasional bisnis perusahaan,” ujar Budiman Parhusip. •

**Perwira Pertamina, Energizing You!!!
Insan Mutu, Semangat Hebat, Pertamina Jaya Jaya !!!**

KIPRAH Anak Perusahaan

2020, Kinerja PHM Lampau Target

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) selaku operator di Wilayah Kerja (WK) Mahakam dengan dukungan SKK Migas dan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) selaku perusahaan induk, berhasil menutup tahun 2020 yang penuh tantangan dengan kinerja produksi yang melebihi target dan berbagai catatan keberhasilan.

Dari sisi produksi, walaupun di tengah pandemi COVID-19, PHM tetap mampu memproduksi minyak dan gas di atas target. Produksi *liquid* (minyak dan kondensat) mencapai 29,4 kbpd dimana angka usulan WP&B: 28,4 kbpd (realisasi 24 Desember 2020), dan produksi gas (*wellhead*) mencapai 605,5 mmscf dimana angka usulan WP&B: 588 mmscf (realisasi 24 Desember 2020).

Dalam hal keselamatan kerja, di penghujung tahun 2020 ini PHM telah mencapai 923 hari, atau lebih dari 76 juta jam kerja manusia (*manhours*), tanpa kejadian yang menyebabkan kehilangan hari kerja atau tanpa LTI.

"Pada tahun ini kami juga memperoleh penghargaan Keselamatan Migas Patra Nirbhaya Adinugraha 1 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dari Kementerian Ketenagakerjaan. Kedua penghargaan ini merupakan pengakuan atas kinerja Keselamatan Kerja PHM," ujar General Manager PHM Agus Amperianto.

Terkait aspek pengelolaan lingkungan, PHM meraih Proper Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk kelima lapangan produksinya, yaitu: Bekapai Senipah Peciko South Mahakam (BSP), South Processing Unit (SPU), North Processing Unit (NPU), Central Processing Area (CPA), dan Central Processing Unit (CPU). "Selain itu, Lapangan Senipah Peciko South Mahakam (SPS) – Peciko Processing Area (PPA) menerima sertifikasi ISO 50001 untuk implementasi Sistem Manajemen Energi. Penerapan ISO 50001 ini merupakan pengakuan *beyond compliance* dari PERMEN ESDM 14/2012 yang mewajibkan penerapan manajemen energi untuk perusahaan yang menggunakan energi lebih dari 6.000 ton *oil equivalent*," kata Agus Amperianto.

Dalam hal pengeboran sumur, PHM telah menggebor 79 sumur pengembangan (dari target 78 sumur dalam WP&B), dan diharapkan 1 – 2 sumur lagi akan diselesaikan hingga tutup tahun. Kemudian target menggebor satu sumur eksplorasi juga telah dipenuhi, juga 1 sumur *workover*. Target pengeboran sumur ini tercapai, antara lain berkat berbagai inovasi yang dikembangkan dalam operasi pengeboran, yang bisa menurunkan durasi dan biaya pengeboran. Salah satunya dengan penerapan teknik pengeboran tanpa *rig* (*rigless*) untuk mengerjakan sumur dan menggantikannya dengan *Hydraulic Workover Unit* (HWU) baik di wilayah delta maupun lepas pantai. Metode *rigless* ini terbukti secara signifikan menekan biaya pengerjaan sumur.

Selain itu, PHM menerapkan arsitektur

sumur *One Phase Well* (OPW), yang berhasil secara signifikan memangkas biaya pengeboran menjadi jauh lebih rendah bila dibandingkan penggunaan arsitektur *Shallow Light Architecture* (dengan 2 fase pengeboran) yang sebelumnya diterapkan. Inovasi lain yang dibuat para *engineer* di PHM adalah metode *slot recovery*. Dengan metode ini, *platform* yang adalah kepala sumur (*well head*) dari sejumlah sumur yang sudah tidak berproduksi dimanfaatkan untuk menggebor sumur baru. Dengan teknik pengeboran *side-track* menggunakan HWU pada sumur-sumur *re-entry*, dan memanfaatkan komponen selubung pengeboran dari sumur-sumur lama, PHM berhasil menjaga keekonomian sumur-sumur pengembangan, antara lain karena tidak perlu membuat platform baru yang mahal harganya.

Berkat berbagai inovasi tersebut, pada bulan Desember ini, PHM berhasil memecahkan dua rekor pengeboran tercepat, yaitu: di sumur delta TN-T165 di Lapangan Tunu dalam waktu 2,15 hari, dengan kedalaman 1.409 mMD, pada 8 Desember 2020, dan sumur offshore PK-B8.G1 di Lapangan Peciko dalam waktu 10,96 hari, dengan kedalaman 4.343 mMD, pada 25 Desember 2020.

"Berbagai keberhasilan ini merupakan buah kerja keras Perwira PHM dalam mewujudkan operasi migas yang handal, efisien, aman, dan berwawasan lingkungan. Untuk itu, kami berterima kasih atas kerja sama dan dukungan yang diberikan para pemangku kepentingan kepada kami," kata Agus Amperianto.

PHM juga aktif membantu upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran COVID 19, antara lain dengan memberikan sejumlah bantuan dalam berbagai bentuk, seperti pengadaan alat kesehatan untuk tenaga medis, fasilitas cuci tangan, program disinfeksi, pembagian ribuan masker, paket bantuan pangan untuk masyarakat terdampak dll. Total nilai bantuan mencapai Rp 2,5 milyar, dan telah didistribusikan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Balikpapan, Kota Samarinda dan Jakarta.

Untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan perusahaan, PHM menerapkan dengan ketat prosedur rotasi pekerja lapangan khususnya penapisan terhadap para personel operasional di lapangan yang akan *off duty* maupun on duty, termasuk mereka yang mendapat giliran *work from office* (WFO) di kantor Balikpapan maupun Jakarta. Selain itu juga dilakukan berbagai upaya pencegahan sesuai protokol yang berlaku seperti disinfeksi seluruh fasilitas perusahaan, pembatasan jumlah personil hanya yang esensial, dan sosialisasi dan komunikasi yang intensif dengan pekerja dan keluarganya serta para mitra kerja.

"Manajemen PHM menjalankan berbagai upaya untuk memastikan bahwa setiap lokasi kerja, baik di kantor, *site*, kapal, *barge*, *rig*, mobil, maupun helikopter, merupakan area yang aman dari penularan virus corona bagi seluruh pekerjanya," ujar Agus Amperianto.

Sampai saat ini, semua orang yang bekerja di WK Mahakam juga harus mengisi formulir Deklarasi Harian secara *online*, tanpa terkecuali. Hal ini untuk memastikan dan mengingatkan bahwa pandemi belum berakhir, agar mereka patuh terhadap protokol kesehatan COVID-19, dan memudahkan penelusuran kontak erat bila terjadi kasus penularan.

"Kami akan terus meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian terkait pandemi ini, demi mengurangi risiko penularan dan memastikan operasi PHM di WK Mahakam tidak terganggu," tegas Agus Amperianto. ●PHM



KIPRAH Anak Perusahaan

PGN Gandeng Polda Lampung Amankan Kegiatan Operasional

LAMPUNG - Dalam upaya menjaga situasi keamanan yang kondusif dalam kegiatan operasional perusahaan di Lampung yang merupakan Objek Vital Nasional (Obvitnas), PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) Group menjalin kerja sama dengan Kepolisian Daerah (Polda) Lampung. Kerja sama tersebut sebagai tindak lanjut atas MOU antara holding migas PT Pertamina (Persero) dengan Kepolisian Republik Indonesia (Polri). Melalui kerja sama ini, diharapkan PGN Group mendapatkan jaminan pengamanan dalam menjalankan tugas penyaluran gas bumi di wilayah Lampung.

Penandatanganan Naskah Pedoman Kerja Teknis yang mengatur hal-hal yang bersifat teknis operasional di lapangan dilakukan oleh Wahyudi Agustinus selaku Group Head Health Safety Security and Environment PGN dan Kombes Pol Yusmanjaya selaku Direktur Pengamanan Obyek Vital Nasional Polda Lampung, di Hotel Sheraton, Lampung, Selasa 29 Desember 2020.

"Infrastruktur dan instalasi PGN merupakan obyek vital nasional yang perlu mendapatkan pengamanan ketat, karena sangat mudah terjadi risiko seperti terbakar atau ledakan. Dampaknya bisa berimbas pada terganggunya operasional pelanggan, khususnya kegiatan industri dan *supply* energi ke pembangkit listrik PLN yang akhirnya bisa berpengaruh pada kegiatan ekonomi secara keseluruhan," jelas Rachmat.

Kerja sama antara PGN dan Kapolda Lampung mencakup sejumlah kegiatan diantaranya kegiatan pre-emptif dalam upaya mewujudkan keamanan dan ketertiban lingkungan sekitar operasi PGN dengan mengikutsertakan masyarakat dan pemangku kepentingan, serta membangun kemitraan dengan masyarakat melalui kegiatan CSR atau sosialisasi kepada masyarakat mengenai *Standar Operasional Prosedur* (SOP).

Selanjutnya dalam kegiatan preventif, PGN akan terbantu dalam hal pengamanan dan pengawalan untuk menjaga asset di lingkungan objek vital nasional atau objek tertentu, serta pelaksanaan patroli terhadap operasional yang ada di darat maupun di laut.

"Kerja sama ini mempermudah koordinasi antara PGN dan Polri dalam melakukan penanganan apabila terjadi insiden pada infrastruktur gas bumi PGN. Dengan demikian, proses investigasi ataupun penanganan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku," ujar Rachmat Hutama selaku Sekretaris Perusahaan PGN, di Jakarta.

Menurut Rachmat, di Lampung, PGN mengoperasikan pipa transmisi gas bumi sekitar 212 kilometer yang terbentang dari Kabupaten Way Kanan sampai dengan Kabupaten Lampung Timur. Pipa ini mengangkut 780 juta kaki kubik gas per hari dan dialirkan melewati bawah laut menuju Cilegon dan Bekasi, Jawa Barat.

Sebagian gas lainnya disalurkan untuk kebutuhan energi di Lampung yang disalurkan melalui



FOTO: PGN

pengoperasian pipa distribusi gas bumi sepanjang 97 kilometer dari Labuhan Maringgai sampai ke Bandar Lampung. Di provinsi ini, PGN telah melayani lebih dari 10.300 pelanggan rumah tangga serta 22 pelanggan komersial. PGN juga melayani kebutuhan gas bumi untuk pembangkit listrik PLN, industri, hotel.

Selain pipa transmisi dan distribusi gas bumi, anak-anak perusahaan PGN juga mengelola usaha bisnis gas lainnya. Pertama, usaha penyimpanan dan pengiriman LNG dalam bentuk regasifikasi gas alam untuk mendukung bisnis utama PGN melalui *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) di lepas pantai Labuhan Maringgai. FSRU Lampung dikelola oleh PT. PGN LNG.

Kedua, usaha niaga gas bumi dalam bentuk pengoperasian SPBG untuk mengonversi penggunaan BBM yang dikelola oleh PT. Gagah Energi Indonesia. Ketiga, usaha penyediaan jasa telekomunikasi dan layanan ICT melalui pengoperasian jaringan *fiber optic* (FO) yang dikelola oleh PT. PGAS Telekomunikasi

Nusantara.

"Kerja sama Kepolisian Daerah menjadi bagian dari upaya PGN Group dalam menjaga keandalan infrastruktur gas bumi untuk melayani kebutuhan energi di berbagai sektor pelanggan. Dengan semangat menyalurkan manfaat gas bumi serta melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, PGN optimistis untuk memperluas pembangunan infrastrukturnya. Hal ini sejalan dengan semangat *Energizing You* Pertamina untuk selalu berusaha melayani masyarakat dan menyalurkan energi baik untuk kepentingan bangsa Indonesia," ujar Rachmat.

PGN sebagai *subholding gas* Pertamina, kini mengelola 96 persen infrastruktur gas bumi dengan panjang pipa lebih dari 10.000 kilometer. Dari infrastruktur tersebut, PGN mendistribusikan gas bumi sekitar 3.000 BBTUD untuk lebih dari 2.550 pelanggan komersial industri dan pembangkit listrik, serta lebih dari 1.500 pelanggan kecil dengan total penguasaan *market share* 92 persen di Indonesia. •PGN

PGE dan PLN GG Sepakat Optimalkan Pengembangan Panas Bumi

JAKARTA - PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dan PT PLN Gas dan Geothermal (PLN GG) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) *Joint Study* untuk Pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi, Rabu, (30/12).

Penandatanganan Nota Kesepahaman dilakukan secara virtual oleh Eko Agung Bramantyo selaku PTH Direktur Utama PGE dan Moh. Riza Affandi selaku Direktur Utama PLN GG.

CEO *Subholding Power & New Renewable Energy* Pertamina, Heru Setiawan menyambut baik kesepakatan ini. Dengan adanya kesepakatan tersebut, kedua belah pihak akan mengadakan *joint study* untuk melakukan kajian pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan energi panas bumi di wilayah kerja PGE dan PLN, yang dimulai dari Area Ulubelu, Lampung dan Area Lahendong,

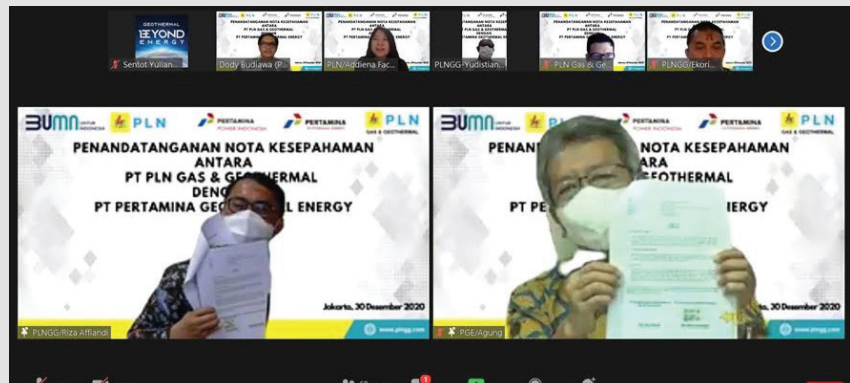


FOTO: PGE

Sulawesi Utara.

"Kita berharap sinergi yang dilakukan PGE dan PLN ini dapat memberikan dampak yang positif untuk perkembangan panas bumi di Indonesia," ujar Heru.

Nota Kesepahaman ini bertujuan untuk menyinergikan potensi masing-masing perusahaan di dalam pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) di wilayah kerja PGE dan PLN. •PGE

SOCIAL Responsibility

PT Pertamina Lubricants Santuni 1.750 Anak Yatim dan Duafa

JAKARTA - Di penghujung 2020, sebagai bentuk kepedulian kepada sesama, PT Pertamina Lubricants melalui ketiga production unit pelumasnya, yakni Production Unit Jakarta, Gresik dan Cilacap, serta tujuh Sales Region di seluruh Indonesia memberikan santunan kepada lebih dari 1.750 anak yatim, kaum duafa dan para guru mengaji, di 33 Yayasan dan Panti Asuhan. Total santunan sebesar Rp300 juta tersebut dibagikan dalam bentuk uang tunai, sembako dan peralatan sekolah. Santunan diberikan sejak 18 hingga 28 Desember 2020.

“Santunan yang diberikan ini merupakan wujud rasa terima kasih dan apresiasi atas kebersamaan dalam jarak yang telah dilalui oleh masyarakat di wilayah kerja dan operasi kami di seluruh Indonesia. Tahun ini terasa sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya karena penuh tantangan akibat dari pandemi COVID-19. Namun, dengan bergotong-royong, saling membantu dan membangun, kita semua bisa melewati 2020 dengan baik,” ujar Intania Prionggo, PR Manager PT Pertamina Lubricants.



FOTO: PPTL

Intan berharap, bantuan yang diberikan PT Pertamina Lubricants dapat meringankan beban masyarakat terdampak pandemi dan memberikan motivasi untuk terus melihat masa depan yang lebih baik lagi.

“Kami terus berkomitmen untuk hadir dan berkontribusi kepada masyarakat dan tumbuh bersama. Semoga tahun 2021 menjadi tahun yang lebih baik lagi,” harap Intan. •PTPL

Jembatan Permanen untuk Warga Bojong Astana

SUKABUMI - Baituzzakah Pertamina (Bazma) memberikan hadiah berharga kepada warga Kampung Bojong Astana, Desa Langensari, Kecamatan Parung Kuda, Kabupaten Sukabumi. Hadiah berupa jembatan permanen sepanjang 13 meter diserahkan kepada warga untuk dirawat dan dimanfaatkan.

Sebelumnya, warga menggunakan jembatan sementara dari bambu untuk beraktivitas. Hal ini membuat warga merasa tidak aman saat melewatinya. Kini dengan hadirnya jembatan permanen yang dibangun oleh Bazma Pertamina, akhirnya para petani, pedagang, anak-anak sekolah dan warga lainnya merasa aman melewati jembatan.

Peresmian jembatan dihadiri oleh Kepala Desa Langensari dan seluruh masyarakat Kampung Bojong Astana, Desa Langensari, Kecamatan Parung Kuda, Kabupaten Sukabumi. Selain dilaksanakan secara offline, acara serah terima juga dilaksanakan secara online yang dihadiri oleh salah satu mitra strategis Bazma, BPS 2003 Pertamina, selaku donatur utama pembangunan ini. Para pekerja Pertamina



FOTO: BAZMA

dapat menyaksikan luapan kegembiraan masyarakat, tidak sedikit di antara para pekerja terharu dan menitikkan air mata bahagia.

Sebagai wujud syukur atas selesainya pembangunan ini, Bazma juga menyantuni anak yatim dan duafa.

Bazma Pertamina terus berkomitmen

untuk menghadirkan program-program yang bermanfaat dan sangat dibutuhkan kaum duafa yang berada di daerah terdampak bencana dan di kantong-kantong kemiskinan, dengan mendayagunakan dana zakat, infak dan sedekah yang diamanatkan oleh para perwira Pertamina kepada Bazma. •BAZMA

SOCIAL Responsibility



FOTO: MOR I

Sarana Air Bersih dan Budi Daya Ternak Susu Kambing untuk Masyarakat Krueng Raya

BANDA ACEH - Pertamina melalui Fuel Terminal Pertamina Krueng Raya yang beroperasi di wilayah Marketing Operation Region (MOR) I menggulirkan program penyediaan sarana air bersih di Meunasah Mon, Kecamatan Mesjid Raya, Aceh Besar, Senin, 28 Desember 2020.

Secara simbolis, bantuan tersebut diserahkan oleh Fuel Terminal Manager Pertamina Krueng Raya, Achmad Wahyudi kepada Perangkat Desa (Keuchik) Meunasah Mon, Sofyan Johan, di Paud Desa Meunasah Mon, Krueng Raya.

Menurut Achmad, penyediaan sarana air bersih ini dapat digunakan masyarakat sebagai sumber air. Hal ini dilakukan guna membangun lingkungan yang sehat dan meningkatkan perekonomian serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa tersebut.

"Di desa ini warga masih kesulitan mendapat air bersih, sehingga Pertamina bersama Human Initiative Aceh melaksanakan penyediaan sarana air bersih. Kami berharap masyarakat dapat menggunakan sarana air bersih ini dengan sebaik-baiknya," ujar Achmad.

Selain itu, Pertamina juga menggulirkan program budi daya

ternak susu kambing untuk desa tersebut. "Budi daya ternak susu kambing ini merupakan wujud kepedulian kami agar masyarakat mendapat penghasilan sehingga meningkatkan perekonomian. Apalagi peminat akan susu kambing ini cukup banyak," ucapnya.

Perangkat Desa (Keuchik) Meunasah Mon, Sofyan Johan mengucapkan terima kasih kepada Pertamina dan Human Initiative Aceh atas terselenggaranya program penyediaan sarana air bersih dan budi daya ternak susu kambing ini.

la berharap sarana air bersih ini tetap terus terjaga dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan air bersih, begitu juga dengan budi daya ternak susu kambing.

"Kami sangat senang bisa mendapatkan sarana penyediaan air bersih dan budi daya ternak susu kambing ini. Terima kasih Pertamina, terima kasih Human Initiative Aceh, sukses terus," kata Sofyan.

Turut hadir dalam pertemuan ini, Sekretaris Desa, Kasmadi M. Ali, Supervisor Human Initiative Aceh, Malikul Shaleh, dan Manager Operations Human Initiative Aceh, Surya Ningsih. ●MOR I



FOTO: MOR VI

Pertamina Adakan Pelatihan Keterampilan Ekonomi Kreatif bagi Remaja

SAMARINDA - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan memberikan dukungan pelatihan dan sarana prasarana kepada remaja wirausaha interior dan perajin ukiran kayu, di Kelurahan Teluk Lerong Ulu, Kota Samarinda, pada Selasa 29 Desember 2020. Pelatihan yang dilaksanakan oleh Fuel Terminal (FT) Samarinda ini bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar bagi remaja sekitar untuk meningkatkan keterampilan dalam wirausaha interior dan membuat kerajinan ukiran.

Peserta pelatihan ini dipilih secara selektif. Terpilih 10 pemuda yang berasal dari Karang taruna dan warga Teluk Lerong Ulu. Pelatihan dibuka oleh Kepala Dinas Perindustrian Kota Samarinda, Rita didampingi oleh FT Manager Samarinda, Satriyo Hadi Wibowo.

Satriyo mengungkapkan, dampak pandemi COVID-19 tidak hanya dirasakan di bidang kesehatan, tetapi juga ketersediaan lapangan kerja juga terdampak. "Melalui program CSR yang menasar ekonomi kreatif ini, Pertamina berharap dapat menggairahkan para perajin untuk selalu optimistis menghadapi tantangan menjadi kesempatan," tutur Satriyo.

Rita yang hadir didampingi Camat Sungai Kunjang, Jumar dan Lurah Teluk Lerong Ulu, Rusmin Nuryadin

menyampaikan, peralatan dan *workshop* yang diberikan oleh Pertamina sangat membantu memberikan ruang kreatif bagi perajin ukiran kayu di wilayahnya. "Pertamina selalu hadir dengan menciptakan peluang baru. Terima kasih atas bantuan yang diberikan," ucap Rita.

Rita berharap, pelatihan ini dapat membangkitkan produktivitas para pemuda untuk menghasilkan produk yang bernilai ekonomi tinggi. "Kami akan mendukung promosi jika ada pameran," kata Rita.

Salah satu peserta pelatihan, Ardiansyah juga mengucapkan terima kasih karena Pertamina telah banyak memberikan bantuan dan perhatian kepada Karang Taruna Teluk Lerong Ulu. "Kami akan merawat dan menggunakan dengan sebaik-baiknya apa yang sudah diberikan Pertamina," janji Ardiansyah.

Sebelum program pelatihan ini diluncurkan, FT Samarinda telah melakukan beberapa kegiatan dalam mengantisipasi penyebaran COVID-19 dan meluncurkan program Kampung Safety. "Semoga apa yang telah dibantu oleh Pertamina dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan menumbuhkan semangat berwirausaha," ungkap Unit Manager Communication, Relations & CSR Kalimantan Pertamina MOR VI, Susanto August Satria. ●MOR VI

Untuk yang kedua kalinya PT Pertamina (Persero) menerima penghargaan TOP Digital Awards. ajang yang diikuti lebih dari 800 peserta ini kemudian disaring hingga terpilih para finalis yang telah dinilai oleh para pakar IT dan Dewan Juri sehingga layak untuk mendapatkan penghargaan, dan PT Pertamina (Persero) mendapatkan penghargaan antara lain:

- Top Digital Implementation on Energy Sector 2020 #level star 5
- Top Leader on Digital Implementation 2020
- Top Digital Transformation Readiness 2020

Enterprise IT

SOCIAL Responsibility

Perta Arun Gas Cepat Tanggap Bantu Korban Banjir Aceh Utara

LHOKSEUMAWE - Untuk mengurangi beban masyarakat Aceh Utara yang tertimpa musibah Banjir, Perta Arun Gas mengerahkan upayanya dengan menyalurkan bantuan di Posko Pengungsian Aceh Utara di Lhoksukon, Syamtalira, dan Bayu (8/12).

Bantuan diserahkan oleh Manager Corcomm & CSR PAG, Iskandarsyah kepada Kepala Desa dan Danramil dan Polsek Lhoksukon.

Adapun bantuan logistik yang disalurkan oleh PAG berupa paket sembako dan air mineral untuk korban banjir. Mereka sangat membutuhkan dukungan logistik tersebut selama di pengungsian.

Manager Corcomm & CSR PAG, Iskandarsyah



FOTO: PAG

menyampaikan, bantuan ini merupakan kontribusi nyata PAG untuk para korban banjir.

"Semoga bantuan ini bermanfaat dan meringankan beban mereka. Karena curah

hujan terus meningkat. Kami akan terus siaga dan berkomitmen untuk cepat tanggap dalam membantu masyarakat yang tertimpa musibah," jelas Iskandarsyah. •PAG

Masyarakat Balongan Belajar Hidroponik

BALONGAN - Untuk meningkatkan keterampilan masyarakat yang tinggal di sekitar Kilang Balongan, Pertamina menyelenggarakan pelatihan pertanian dengan metode hidroponik.

Kegiatan yang diikuti 25 peserta tersebut dilaksanakan di aula SMK PGRI Karangampel, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu dengan narasumber dari Ogut Hydroponis Farm, Sabtu (16/12).

Di masa pandemi ini, pelatihan dilaksanakan dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19, di antaranya peserta diwajibkan menggunakan masker, cuci tangan, dan tetap menjaga jarak saat di dalam ruangan.

Unit Manager Communication, Relation and CSR RU VI Balongan Cecep Supriyatna mengatakan, peserta diedukasi untuk memanfaatkan pekarangan rumah agar produktif dan menambah penghasilan.

"Pelatihan ini merupakan Program CSR Balongan Bergizi yang kami laksanakan untuk masyarakat sekitar agar bisa menjadi bekal tambahan yang bisa dijadikan usaha rumahan. Bukan hanya itu, pelatihan ini dapat



FOTO: RU VI

meningkatkan keahlian untuk menghasilkan sumber pangan yang sehat dan bebas pestisida bagi masyarakat sekitar," tutur Cecep.

Cecep menambahkan, pertanian hidroponik dipilih sebagai materi pelatihan ini dikarenakan dalam sistem hidroponik tidak membutuhkan lahan pertanian yang luas, serta tidak membutuhkan media tanah dalam bercocok tanam, sehingga dilahan yang sempit pun bisa dimanfaatkan untuk media hidroponik.

"Peminat sayuran hidroponik ini banyak. Walau harganya sedikit lebih mahal, tapi konsumen tetap mau membeli karena pilih sehat,"

terang Cecep.

Carini, salah satu peserta pelatihan merasa senang mendapat bimbingan dari RU VI. Menurutnya pelatihan hidroponik menambah wawasannya memanfaatkan peluang untuk tetap bisa berpenghasilan meski hanya di rumah saja.

"Ahmadulillah, ini bisa jadi alternatif bagi kami yang lahan pekarangan rumahnya tidak luas, namun bisa untuk bercocok tanam. Mudah-mudahan bisa kami terapkan," kata Carini.

Selain pelatihan, para peserta juga mendapatkan satu set starter kit sebagai media tanam sayuran hidroponik. •RU VI



Setiap perwira Pertamina harus mengimplementasikan dan menginternalisasi nilai utama transformasi perusahaan, AKHLAK, yang mengacu kepada nilai inti (*core values*) Kementerian BUMN.

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Kompeten

Belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Harmonis

Saling membantu dan menghargai perbedaan.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Kolaboratif

Mendorong kerja sama yang sinergis.

Pertumbuhan Ekonomi Daerah 3T Pasca Pemberlakuan Program BBM 1 Harga periode 2017 – 2019

Oleh: Gunawan Wibisono | Project Coordinator Retail Fuel | 746952



Program BBM Satu Harga mulai dicanangkan oleh pemerintah pada 17 Oktober 2016 dengan mengacu Peraturan Pemerintah No. 191/2014. Kemudian dalam rangka mendukung kebijakan dan percepatan BBM Satu Harga, Kementerian ESDM menerbitkan Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 36 Tahun 2016. Berdasarkan Permen ESDM, pemerintah mengizinkan Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Niaga (BUPIUNU) melalui SK Kepala BPH Migas untuk membangun sarana dan fasilitas kegiatan penyaluran dan pendistribusian BBM Jenis Bahan Bakar Tertentu (Solar) dan BBM Jenis Bahan Bakar Khusus Penugasan (Premium) di lokasi tertentu

yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM.

Pada periode tahun 2017 sampai dengan 2019, Pertamina ditugaskan untuk membangun 150 lembaga penyalur (SPBU) di wilayah 3T dan berhasil merealisasikan 161 lembaga penyalur (SPBU) yang tersebar di 98 Kabupaten di wilayah 3T. Pertamina mencatat prestasi dengan pencapaian melebihi target sebesar 107 persen dari yang dicanangkan pemerintah.

PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH 3T PASCA PROGRAM BBM 1 HARGA

Dalam rangka untuk mengamati pertumbuhan ekonomi di daerah 3T pasca program BBM 1 Harga, maka dilakukan pengamatan pertumbuhan ekonomi melalui angka PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) per kabupaten di wilayah 3T. PDRB merupakan indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu.

Menurut Badan Pusat Statistik, pendekatan PDRB Pengeluaran dapat menunjukkan distribusi pengeluaran konsumsi rumah tangga di setiap kabupaten. Pengeluaran dari sektor rumah tangga mempunyai sumbangan yang cukup besar dalam pembentukan PDRB. Salah satu komponen konsumsi rumah tangga adalah kelompok transportasi. Faktor ini dapat dipakai sebagai acuan untuk mengamati pengeluaran konsumsi rumah tangga setelah adanya program BBM Satu Harga.

Dalam rangka untuk mengamati pertumbuhan ekonomi di daerah 3T serta komponen transportasi setelah pemberlakuan program BBM Satu Harga maka dipilih contoh Kabupaten yang telah mengikuti program BBM Satu Harga yang sudah berjalan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir (2017 – 2019) dan peningkatan kebutuhan BBM.

2017 -2019	KABUPATEN PROGRAM BBM 1 HARGA	Laju Pertumbuhan PDRB Pengeluaran	Distribusi Konsumsi Rumah Tangga Terhadap PDRB	Penggunaan Konsumsi Kelompok Transportasi	Peningkatan Volume BBM SPBU 1 Harga
	Kabupaten Intan Jaya	6%	67,8%	-5%	39%
	Kabupaten Supiori	9%	89,5%	-11%	29%
	Kabupaten Paniai	11%	80,2%	-3%	21%
	Kabupaten Pulau Morotai	16%	50,8%	-0,3%	75%
	Kabupaten Mahakam Ulu	11%	23,3%	-5%	8%
	Kabupaten Berau	8%	12,2%	-2%	73%
	Kabupaten Bengkayang	11%	58,3%	-5%	25%
	Kabupaten Kapuas Hulu	9%	56,8%	-8%	8%
	Kabupaten Sitaro	7%	61,1%	-4%	15%
	Kabupaten Nias Utara	5%	77,0%	-2%	12%

Pertumbuhan PDRB Pengeluaran dan Penggunaan Sektor Konsumsi Rumah Tangga Komponen Transportasi Periode 2017 - 2019

Pada tabel 1, tampak laju pertumbuhan PDRB Pengeluaran mengalami peningkatan sampai dengan dua digit selama periode 2017 sampai dengan 2019. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan konsumsi, baik dari sektor konsumsi rumah tangga, konsumsi pemerintah, inventori dan ekspor netto. Hal ini menunjukkan kondisi ekonomi mengalami laju pertumbuhan positif.

Pertumbuhan volume BBM SPBU BBM Satu Harga mengalami peningkatan sampai dengan 75 persen. Hal ini menunjukkan adanya asosiasi peningkatan konsumsi BBM di wilayah 3T karena harga jual eceran BBM yang turun dan kegiatan ekonomi di daerah tersebut (BUMN Hadir Untuk Negeri, 2017).

Sementara permintaan kebutuhan BBM meningkat justru berbanding terbalik dengan pengeluaran rumah tangga dari komponen konsumsi transportasi. Adapun penurunan menunjukkan sampai dengan minus 11 persen. Penurunan angka komponen transportasi merupakan cerminan berkurangnya biaya pengeluaran dari konsumsi transportasi. Asumsi penurunan angka ini disebabkan akibat turunnya harga jual eceran BBM JBT & JBKP.

Dengan demikian dapat diperoleh anggapan yakni :

- Program BBM 1 Harga > Penurunan harga jual eceran BBM JBT & JBKP > komponen pengeluaran Transportasi menurun > Kebutuhan BBM JBT dan JBKP meningkat

- Komponen pengeluaran Transportasi menurun > Penghematan komponen pengeluaran Transportasi > Pengalihan pengeluaran ke komponen lain pada sektor Rumah Tangga.
- Pengalihan pengeluaran ke komponen lain > muncul kebutuhan barang & jasa baru > komponen konsumsi Rumah Tangga terhadap PDRB Pengeluaran tetap meningkat

Dengan adanya pengurangan pengeluaran rumah tangga dari komponen transportasi maka terdapat penghematan. Penghematan ini berdampak pada pergeseran pola konsumsi rumah tangga. Sehingga tercipta peningkatan kebutuhan barang & jasa baru yang akan mempengaruhi pada peningkatan PDRB wilayah tersebut.

MANFAAT BBM SATU HARGA

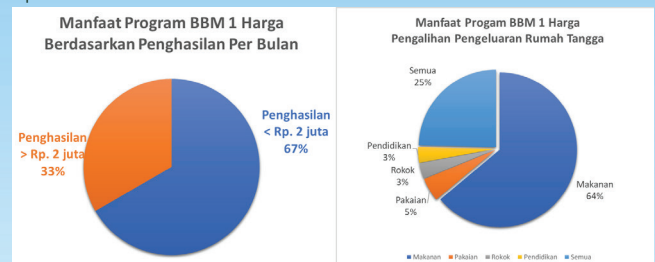
Dalam rangka untuk memperoleh gambaran manfaat program BBM Satu Harga maka dilakukan pengambilan survei konsumen BBM di SPBU Satu Harga. Hal ini dimaksudkan untuk mendapat pemahaman pengaruh program BBM Satu Harga terhadap pengeluaran rumah tangga. Serta mengetahui apakah adanya pengalihan anggaran ke komponen lain.

Berdasarkan pertimbangan disparitas harga jual eceran BBM subsidi yang cukup signifikan sebelum ada program BBM Satu Harga mencapai Rp12.000 per liter (cnbc indonesia) serta keterbatasan waktu dan lokasi maka pengambilan responden dilakukan di Kabupaten Nias Utara

KELOMPOK	PENGELUARAN RUMAH TANGGA (Rp)	PENGELUARAN BBM (Rp)	PENGHEMATAN PENGELUARAN BBM (%)	PENGALIHAN KOMPONEN KONSUMSI
A	1.067.000	200.000 <	23%	Makanan, Rokok dan Pakaian
B	1.500.000	200.000 - 500.000	24%	Makanan, Pendidikan
C	2.500.000	500.001 - 1.000.000	24%	Makanan
D	3.000.000	1.000.001 - 2.000.000	18%	Makanan
E	3.200.000	> 2.000.000	17%	Makanan

Pertumbuhan PDRB Pengeluaran dan Penggunaan Sektor Konsumsi Rumah Tangga Komponen Transportasi Periode 2017 - 2019

Pada tabel 2 tampak bahwa program BBM Satu Harga ini memengaruhi pengeluaran BBM dengan sampai dengan 24 persen. Penghematan pengeluaran BBM itu sendiri sangat dirasakan bagi konsumen kelompok A, B dan C dengan pengeluaran rumah tangga per bulan di kisaran Rp2.500.000.



Berdasarkan hasil survei, 67 persen responden dengan penghasilan per bulan kurang atau sama dengan Rp2.000.000 per bulan atau setara dengan UMR Kabupaten Nias Utara tahun 2019 (Rp2.164.991) merasakan manfaat program BBM Satu Harga. Hal ini menunjukkan bahwa program BBM Satu Harga ini sangat membantu penghematan rumah tangga dan bisa mencapai sebesar 24 persen per bulan (kelompok B) atau sekitar sebesar Rp1.440.000–Rp2.880.000 per tahun.

Dari penghematan untuk BBM tersebut sekitar 64 persen responden menyatakan pengalihan konsumsi ke komponen rumah tangga lainnya, seperti makanan, pakaian dan lainnya. Dengan demikian penghematan anggaran untuk pembelian BBM benar dialihkan ke komponen rumah tangga lainnya sesuai penuturan responden.

Hal ini merupakan indikasi positif adanya peningkatan daya beli masyarakat. Namun berhubung keterbatasan waktu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pergeseran konsumsi rumah tangga ke komponen di luar transportasi akibat penghematan atau variabel lain seperti peningkatan pendapatan akibat terbukanya lapangan kerja di kabupaten tersebut.

Pada akhirnya program BBM Satu Harga ini memberikan dampak berganda berupa kegiatan ekonomi baru di wilayah 3T. Adanya penghematan pengeluaran BBM, masyarakat menggeser konsumsi ke kebutuhan rumah tangga lainnya. Sehingga muncul permintaan barang dan jasa lain yang berdampak pada kegiatan ekonomi baru di wilayah tersebut. Dengan demikian program BBM Satu Harga dapat mendorong tidak saja peningkatan daya beli rumah tangga namun juga munculnya kegiatan ekonomi baru di masyarakat yang dapat berimbas pada terbukanya lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi serta diharapkan dapat memperbaiki kesejahteraan masyarakat di wilayah 3T.

UTAMA

Strategi Pertamina Penuhi Energi Berkelanjutan untuk Gerakkan Perekonomian

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus meningkatkan perannya dalam menggerakkan perekonomian nasional dengan mengembangkan strategi untuk memenuhi energi nasional secara berkelanjutan dalam rangka mengurangi impor minyak dan gas.

Strategi tersebut diungkap Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dalam Forum Outlook Perekonomian Indonesia bertajuk "Meraih Peluang Pemulihan Ekonomi 2021" yang berlangsung di Jakarta, Selasa (22/12).

Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati menjelaskan grand strategy energi nasional dikembangkan dari rencana pemerintah untuk mewujudkan ketahanan energi nasional yang telah ditetapkan dari Peraturan Pemerintah No 79 Tahun 2014 mengenai kebijakan energi nasional. Saat ini, posisi Indonesia masih berada di *score* 6.57 atau status Tahan.

"Ini menjadi tantangan bagaimana kita tingkatkan lagi posisinya menjadi Sangat Tahan. Inilah yang mendasari pemerintah untuk menyusun *grand strategy energy* nasional," ungkapnya.

Lebih lanjut Nicke menguraikan, dengan visi untuk mewujudkan ketahanan energi nasional, maka tantangannya adalah meningkatkan produksi migas, menurunkan impor baik minyak maupun LPG, serta membangun infrastruktur baik untuk migas maupun *electricity*. Dari ketiga hal tersebut, Pemerintah menyusun 11 program yang sebagian besar bertujuan menurunkan impor dan memaksimalkan dengan mengolah sumber daya alam yang banyak dimiliki oleh Indonesia.

Sebagai BUMN di sektor Energi, Pertamina mendapat tanggung jawab menjalankan program tersebut dengan berupaya meningkatkan produksi *crude* 1 juta bopd dan akuisisi lapangan minyak luar negeri untuk kebutuhan kilang. Amanah ini harus dijalankan, saat ini kontribusi Pertamina sebesar 40 persen, tahun depan akan mencapai 60 persen, sehingga ini akan sangat dominan.

"Dengan peran sebagai BUMN untuk mendorong *driver* pertumbuhan energi nasional, maka investasi Pertamina ke depan tentu akan disesuaikan dengan grand strategy energi pemerintah ke depan. Kalau kita bicara tentang hulu energi, 60 persen investasi akan dilakukan di hulu energi," imbuh Nicke

Nicke menambahkan, Pertamina juga meningkatkan kapasitas kilang, dalam rangka optimalisasi produk BBM dan memperbaiki kualitas BBM dan Naptha. Untuk mengantisipasi penurunan *demand* terhadap BBM, Pertamina mengintegrasikan kilang petrochemical, mengingat saat ini Petrochemical masih impor 70 persen.

Lalu, dalam rangka menjawab era transisi energi, Pertamina akan mempercepat pemanfaatan pembangkit EBT (dominasi PLTS) dan meningkatkan produksi BBN (biodiesel atau biohidrokarbon). Menurutnya, transformasi energi ke depan ke arah *new and renewable* energi. Sesuai arahan Pemerintah, Biodiesel merupakan salah satu yang akan terus dikembangkan ke depan sehingga kita bisa mengoptimalkan sawit yang berlimpah di Indonesia.

"Selain harus melakukan eksplorasi dari sisi migas, kita juga akan meningkatkan kontribusi dari *bioenergy*. Setelah Biodiesel (B30) dan tahun depan akan masuk ke B40, Pertamina juga akan masuk ke *Biogasoline* yang kebutuhannya cukup tinggi," tegasnya.

Dari sisi gas, lanjut Nicke, Pertamina juga akan mengembangkan gasifikasi dari energi batu bara yang melimpah menjadi DME sehingga dapat mengkonversi LPG. Selain itu, Pertamina terus membangun dan menambah jaringan gas rumah tangga hingga mencapai 3 juta pelanggan. Sehingga masyarakat punya pilihan LPG, DME, Jargas, atau kompor listrik. Ini yang nantinya akan membuat perekonomian lebih berputar.

Nicke menegaskan, secara garis besar Pertamina akan masuk ke pengembangan bisnis dan produk-produk baru untuk mengisi gap tadi sehingga bisa menurunkan impor migas yang selama ini terjadi. Selain itu, Pertamina menjalankan program *mandatory*, seperti BBM subsidi dan BBM Satu Harga di 243 titik wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan



FOTO: DOK. PERTAMINA



FOTO: DOK. PERTAMINA



FOTO: DOK. PERTAMINA

Terluar). Untuk pemerataan akses produk nonsubsidi, Pertamina telah menyiapkan Pertashop di 2.192 titik.

Program mini *outlet* ini melibatkan UMKM bekerja sama dengan Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Koperasi dan UMKM dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

"Untuk mendukung perekonomian nasional, kami harus menjadi *driver* perekonomian daerah. Satu komitmen kami, meskipun dalam kondisi pandemi, semua aktivitas usaha, semua aset Pertamina tetap dioperasikan. Karena yang masuk dalam ekosistem Pertamina ini ada 1,2 juta tenaga kerja. Jadi sangat besar. Karena itu, motor penggerak ini tidak boleh terhenti. Jadi ada misi perusahaan agar tetap menyerap tenaga kerja dan tetap mendorong industri nasional untuk terus bergerak," tutur Nicke. •PTM